

**DETERMINAN PERSEPSI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

**BADAN USAHA MILIK DESA**

**(Studi pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Jepara Jawa Tengah)**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Lathifatun Ni'mah

No. Mahasiswa: 17312517

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**DETERMINAN PERSEPSI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**  
**BADAN USAHA MILIK DESA**  
**(Studi pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Jepara Jawa Tengah)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia (UII)

Oleh:

Nama: Lathifatun Ni'mah

No. Mahasiswa: 17312517

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**  
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.”

Jepara, 16 Maret 2022

Penulis,



(Lathifatun Ni'mah)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DETERMINAN PERSEPSI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

**BADAN USAHA MILIK DESA**

**(Studi pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Jepara Jawa Tengah)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama: Lathifatun Ni'mah

No. Mahasiswa: 17312517

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 4 Maret 2022

Dosen Pembimbing,



(Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**DETERMINAN PERSEPSI LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (Studi pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Jepara Jawa Tengah)**

Disusun oleh : LATHIFATUN NIMAH

Nomor Mahasiswa : 17312517

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Rabu, 06 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Johan Arifin, M.Si., Ph.D., CFra.

Penguji : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

  
Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

## **HALAMAN MOTTO**

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al Insyirah: 5)

“Jangan biarkan kesulitan membuat dirimu gelisah, karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang.”

*(Ali Bin Abi Thalib)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Penulis mempersembahkan karya tulis ini untuk:

### **Bapak dan Ibu:**

#### **Bapak Hudyono dan Ibu Kiswati**

Terima kasih, terima kasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu, yang telah memberikan kasih sayang, dan kebaikan yang tulus serta ikhlas, dukungan moril maupun material kepada penulis dari kecil hingga saat ini. Penulis hingga saat ini belum bisa membalas kebaikan tersebut satu per satu. Terima kasih, Pak, Bu, atas semua doa, dukungan, semangat, serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

### **Kedua Kakakku:**

#### **Didik Prasetya dan Erna Widyasih**

Terima kasih banyak atas doa dan dukungan yang diberikan Mbak Erna dan Mas Didik kepada Adikmu selama ini. Terima kasih telah mengajarkan tentang apa arti kesabaran dan keikhlasan sehingga Adik bisa seperti ini. Doa terbaik selalu Adik panjatkan untuk Mbak Erna dan Mas Didik serta keluarga kecil kalian. Semoga kita semua selalu dipermudah dalam segala urusan dunia maupun akhirat. Amin.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, rezeki dan karunia-Nya. Oleh karena kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Determinan Persepsi Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Jepara Jawa Tengah)”**. Karya tulis tersebut disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga diberi kelancaran dalam segala urusan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi seluruh khalifah di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dalam segala hal akan terus menjadi pedoman bagi penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim, pelajar dan calon pemimpin di masa mendatang.

3. Orang Tua penulis, Bapak Hudyono dan Ibu Kiswati yang selalu memberikan dukungan, serta motivasi kepada penulis sejak kecil hingga detik ini. Terimakasih Pak, Bu telah berusaha untuk membahagiakan dan mengajarkan berbagai hal kepada penulis hingga akhirnya bisa sampai di titik ini.
4. Kakak kandung penulis, Didik Prasetya dan Erna Widiasih yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membantu, mengajarkan, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bantuan, dan dukungan kepada penulis selama menuntut ilmu di Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

10. Keluarga Besar penulis yang berasal dari Jepara yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama ini.

11. M. Abdullah Qomari yang telah membantu penulis dalam masa perkuliahan ini, beliau banyak memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Semoga kebersamaan ini tidak terhenti dan selalu menemani penulis untuk mencapai cita-cita.

Serta penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih doa, dukungan, dan bantuannya yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas apa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik serta saran yang membangun dapat diterima penulis demi kebaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat menjadi khasanah pustaka dan dapat membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan. Amin.

و السلام عليكم و رحمة الله و بركاته

Jepara, 26 Februari 2022

Penulis

Lathifatun Ni'mah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	4
HALAMAN MOTTO	6
HALAMAN PERSEMBAHAN	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	11
DAFTAR TABEL	14
DAFTAR GAMBAR	15
ABSTRAK	16
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	10
2.1.2 <i>Teori Stewardship</i>	12
2.1.3 Teknologi Informasi	13
2.1.3.1 Penggunaan Teknologi Informasi	15
2.1.3.2 Indikator Penggunaan Teknologi Informasi	15
2.1.4 Pelatihan	16
2.1.4.1 Manfaat Pelatihan	16
2.1.4.2 Indikator Pelatihan	17
2.1.5 Pengalaman Kerja	18
2.1.5.1 Indikator Pengalaman Kerja	19
2.1.6 <i>Governance</i>	20
2.1.7.1 Karakteristik <i>Governance</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Pengembangan Hipotesis	30

2.3.1	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kabupaten Jepara	30
2.3.2	Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kabupaten Jepara	32
2.3.3	Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kabupaten Jepara	34
2.3.4	Pengaruh <i>Governance</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kabupaten Jepara	36
2.4	Kerangka Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN		39
3.1.	Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.2	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	40
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	40
3.3.1	Variabel Dependen	42
3.3.2	Variabel Independen	44
3.4.2.1.	Penggunaan Teknologi Informasi	44
3.4.2.2.	Pelatihan	45
3.4.2.3.	Pengalaman Kerja	46
3.4.2.4.	<i>Governance</i>	48
3.4	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	49
3.4.1	Uji Validitas	49
3.4.2	Uji Reliabilitas	50
3.5	Metode Analisis Data	51
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	51
3.5.1.1	Uji Normalitas	51
3.5.1.2	Uji Multikolinearitas	52
3.5.1.3	Uji Heteroskedastisitas	52
3.5.2	Uji Statistik	53
3.5.2.1	Regresi Linier Berganda	53
3.5.2.2	Uji T	53
3.5.2.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		55
4.1	Deskripsi Objek dan Hasil Penelitian Data	56
4.2	Karakteristik dan Klasifikasi Responden	57
4.3	Uji Kualitas Data	57

4.3.1	Uji Validitas	57
4.3.2	Uji Reliabilitas	59
4.4	Uji Asumsi Klasik	60
4.4.1	Uji Normalitas	60
4.4.2	Uji Multikolinearitas	62
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas	63
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	64
4.5.1	Uji T (Parsial)	68
4.5.2	Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	69
4.6	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	70
4.6.1	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah	70
4.6.2	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah	71
4.6.3	Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah	73
4.6.4	Pengaruh <i>Governance</i> Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah	74
BAB V PENUTUP		76
5.1	Kesimpulan	76
4.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN 1		84
LAMPIRAN 2		85
LAMPIRAN 3		90
LAMPIRAN 4		120

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan	42
Tabel 3. 2 Item Pernyataan Variabel Penggunaan Teknologi Informasi	43
Tabel 3. 3 Item Pernyataan Variabel Pelatihan	44
Tabel 3. 4 Item Pernyataan Variabel Pengalaman Kerja	46
Tabel 3. 6 Item Pernyataan Variabel Governance	47
Tabel 3. 7 Validitas Angket	48
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data	54
Tabel 4. 2 Klasifikasi Berdasarkan Jabatan	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Dasar Penelitian

33

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan *Governance* memengaruhi laporan keuangan BUMDes. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei. Dalam penelitian survei ini, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di BUMDes kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah 153 responden. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Penelitian ini dalam mengolah data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Hasil uji regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi dan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

**Kata Kunci:** *Penggunaan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Governance, Kualitas Laporan Keuangan.*

## ***ABSTRACT***

This study aims to empirically test whether Information Technology, Training, Work Experience and Governance affect the financial statements of BUMDes. The type of research used in this research is survey research. In survey research, information is collected from respondents using a questionnaire. This research was conducted in BUMDes, Jepara district. This study used a sample of 153 respondents. In this study using a purposive sampling method in sampling. This research uses the SPSS version 26 software to process the data. The results of the regression test in this study indicate that the use of Information Technology and Governance has a positive and significant effect on the quality of financial statements. However, training and work experience have a negative and significant impact on the quality of financial statements.

**Keywords: Use of Information Technology, Training, Work Experience, Governance, Quality of Financial Reports.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Mengembangkan organisasi mikro pedesaan Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu cara agar ekonomi di pedesaan bertumbuh. BUMDes memungkinkan pemerintah melalui proses pemberdayaan untuk merumuskan peraturan perundang-undangan yang mendorong kegiatan ekonomi masyarakat dan memberikan kesempatan bagi usaha kecil dan menengah untuk berkembang sehingga pembangunan ekonomi diutamakan di pedesaan maupun perkotaan (Sukriani *et al.*, 2018).

Pandemi Covid-19 telah melanda Indonesia selama hampir satu tahun lamanya. Efek dari pandemi ini telah memengaruhi banyak sektor, khususnya dari sektor perekonomian. Dari hasil survey yang dilakukan oleh Bahtiar (2021) dari beberapa Lembaga seperti BPS, Bappenas, dan *World Bank* menunjukkan bahwa pandemic ini menyebabkan banyak usaha masyarakat kesulitan dalam melunasi pinjaman serta membayar tagihan sehari-hari seperti listrik dan gas. Kesulitan dalam memperoleh bahan baku, permodalan, dan pelanggan menjadi kendala usaha

masyarakat dikarenakan konsumen saat ini lebih banyak melakukan aktivitas di rumah. Hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan pemerintah dalam pembatasan kegiatan masyarakat.

Kegiatan ekonomi masyarakat di desa dapat dikatakan terhambat dengan adanya kebijakan pemerintah seperti *social distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga kini menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Sehingga BUMDes diharapkan untuk berkontribusi kepada masyarakat di masa pandemi. Hal tersebut sesuai Undang-Undang (UU) Tentang Desa no. 6 tahun 2014 yang menyatakan bahwa desa mendapat peluang besar untuk meningkatkan perannya dalam pengembangan ekonomi di desa. Seperti yang dilansir pada murianews.com, Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, Ali Sofwan, berpendapat pada Web-Seminar yang digelar Pemkab Jepara di Kantor Setda Jepara pada 29 Juli 2020 “Jadi BUMDes memiliki andil sebagai salah satu instrumen lembaga ekonomi lokal legal di tingkat desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan desa”. Ali Sofwan mengakui bahwa banyak masalah yang dihadapi BUMDes dalam usahanya berkembang dan memberi manfaat bagi masyarakat, khususnya di Kabupaten Jepara. Semua desa di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, sudah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun dari 184 desa yang ada di Jepara, hanya satu BUMDes yang berkembang, yaitu Desa Mangunan, Kecamatan Tahunan (Erje, 2020).

Sebagai lembaga keuangan di tingkat desa yang melayani kebutuhan usaha mikro dan kecil, BUMDes wajib untuk menyampaikan laporan keuangan bulanan

setiap unit usaha yang transparan dan akuntabel. BUMDes juga harus memberikan laporan kemajuan kegiatannya kepada masyarakat desa minimal dua kali dalam setahun sebagai bagian dari rapat desa. Secara umum laporan keuangan BUMDes tidak jauh berbeda dengan laporan keuangan BUMDes secara keseluruhan. Pelaporan keuangan diperlukan untuk menentukan posisi keuangan BUMDes secara keseluruhan pada periode tersebut. Laporan keuangan biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Saat menyajikan laporan keuangan, pertimbangan harus diberikan pada informasi yang akan diandalkan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan harus bermanfaat bagi pengguna. Informasi berguna ketika pengguna dapat memahami dan menggunakannya. (Ratmasari *et al.*, 2021). Kriteria dan elemen yang membentuk kualitas laporan keuangan yang membuat informasi dalam laporan keuangan bermanfaat, termasuk yang relevan, andal, sebanding, dan dapat dipahami.

Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kecukupan dan kualifikasi sumber daya manusia (SDM) dalam sistem informasi akuntansi. Hal ini untuk menghindari kesalahan pencatatan yang mengakibatkan angka-angka yang disajikan tidak tepat dalam laporan keuangan sehingga menimbulkan ketidakseimbangan dalam laporan keuangan BUMDes. Teknologi informasi adalah perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mengolah, mengumpulkan, menyusun, menyimpan, dan mengolah data secara intensif dengan berbagai cara. Penggunaan teknologi informasi mempercepat pengolahan data untuk transaksi dan

penyajian laporan keuangan, serta mencegah terjadinya kesalahan dalam pencatatan dokumen, buku harian, dan laporan keuangan, sehingga nilai informasi laporan keuangan tidak hilang.

Penggunaan teknologi informasi untuk laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara dinilai masih belum optimal. Pernyataan tersebut dibuktikan dari data Kementerian Hukum dan HAM yang menyatakan bahwa hanya 10% dari 184 BUMDes Kabupaten Jepara yang sudah menerapkan teknologi informasi dalam mengelola administrasi dan pengelolaan pertanggungjawaban keuangan (Rohman & Arifin, 2020). Hal ini tidak lepas dari keterbatasan kapasitas BUMDes dalam menyediakan perangkat IT, dan kapasitas SDM BUMDes untuk menguasai teknologi informasi masih sangat terbatas. Teknologi informasi memberikan suatu kemudahan bagi penggunanya jika telah memahami akan penggunaannya (Santioso *et al.*, 2018). Untuk memahami segala sesuatu dibutuhkan suatu latihan. Pelatihan adalah proses yang bertujuan membantu orang lain memperoleh keterampilan dan pengetahuan. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan SDM diperlukan suatu pelatihan, hal tersebut merupakan sesuatu yang tidak boleh dikesampingkan khususnya bagi sebuah organisasi dan perusahaan. Melalui pelatihan, SDM diharapkan memberikan tambahan keterampilan untuk menghadapi perubahan dan penyesuaian sistem kerja di masa depan (Sukriani *et al.*, 2018). Pelatihan mengenai pertanggungjawaban dan legalitas yang diadakan untuk para pengurus BUMDes terakhir dilakukan pada tahun 2019. Pelatihan tersebut juga merupakan program kerja pengabdian kampus UNISNU (Universitas Islam Nahdlatul Ulama) terhadap masyarakat (Humas, 2019). Pembinaan desa dan pengelola BUMDes juga hanya

diadakan setahun sekali oleh Dinsospermades (Shani, 2019), mengingat kurangnya wawasan pengelola BUMDes terhadap sistem informasi akuntansi, pelatihan tersebut dirasa masih jauh dari kata cukup.

Sebuah pengalaman akan lahir dari adanya pelatihan. Pengalaman menurut KBBI adalah sesuatu hal yang pernah dialami, dijalani, dirasakan dan sebagainya. Sehingga dengan adanya pelatihan, terciptalah sebuah pengetahuan baru yang diperoleh dan dirasa oleh para peserta yang menjadikan hal tersebut sebagai pengalaman bagi mereka. Pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan cara kerja dengan partisipasi pekerja dalam rangka melaksanakan pekerjaan. Pengalaman yang luas memudahkan orang untuk berinteraksi dalam kinerja pekerjaan mereka. Oleh karena itu, orang yang berpengalaman memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan pekerjaan mereka lebih baik daripada orang yang tidak berpengalaman. Pengalaman dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga apabila seseorang telah memiliki pengalaman dalam mengerjakan laporan keuangan maka akan mudah baginya dalam Menyusun laporan tersebut dan akan meminimalisir kesalahan yang dilakukan dalam penulisan laporan tersebut. Pengalaman kerja adalah ukuran jumlah waktu dan waktu yang dihabiskan individu untuk memahami dan melakukan pekerjaan dengan baik (Marlia & Abdullah, 2016). Sehingga Semakin lama seorang karyawan berada di lapangan dalam organisasi, semakin banyak pengalaman yang dia miliki dalam menangani dan memecahkan masalah pemerintah.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah *Governance*. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Mia *et al.*

(2016) yang menyatakan bahwa *Governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Suatu laporan keuangan dianggap berkualitas tinggi jika memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut sebagaimana disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan tahun 2010 yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Salah satunya adalah menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Istilah *governance* mengacu pada proses pengelolaan kekuasaan negara dalam penyelenggaraan barang dan jasa publik. Di sisi lain, dalam *Good Governance*, konsep *good* memiliki dua arti. Pertama, nilai yang mengutamakan kehendak rakyat dan nilai yang dapat meningkatkan kemampuan rakyat untuk mencapai tujuan (nasional) kemandirian, pembangunan, keberlanjutan, dan keseimbangan sosial; Kedua, merupakan aspek fungsional pemerintah untuk berfungsi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Praktik terbaik disebut tata kelola yang baik. Oleh karena itu, tata kelola yang baik didefinisikan sebagai menjalankan pemerintahan yang kuat dan akuntabel, beroperasi secara efisien dan efektif dengan memelihara interaksi yang terintegrasi dan konstruktif di seluruh sektor publik, swasta, dan publik.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan adanya keterkaitan antara penggunaan teknologi informasi, pelatihan, pengalaman kerja, serta *governance* terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“DETERMINAN PERSEPSI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (Studi di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah?
2. Apakah terdapat pengaruh pelatihan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah?
4. Apakah terdapat pengaruh *governance* terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris apakah Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan *Governance* mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Kajian ini menjadi bahan tambahan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan BUMDes khususnya teknologi informasi, pendidikan, pengalaman, dan *governance*. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat direfleksikan dalam strategi peningkatan kualitas pelaporan keuangan BUMDes Kabupaten Jepara di Indonesia khususnya Jawa Tengah serta dapat menjadi bahan referensi dan pengetahuan tambahan untuk peneliti selanjutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup latar belakang teori, penelitian sebelumnya yang dilakukan, hipotesis dan kerangka penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil data dan berbagai hasil uji yang telah dilakukan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji Multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji t. Pada bab ini juga akan membahas mengenai hasil uji yang telah dilakukan tersebut bersama dengan temuan yang ada.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini memuat kesimpulan, saran dan keterbatasan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Agency Theory*

Teori keagenan (*Agency Theory*) menyatakan bahwa pada umumnya semua pemegang saham yang merupakan bagian dari tingkat manajemen memiliki kepentingannya masing-masing (Jensen & Smith, Jr., 2000). Di sektor publik, hubungan keagenan dipandang sebagai hubungan delegasi. Instansi pemerintah melibatkan eksekutif, legislatif, dan masyarakat (pemilih). Legislatif memberikan kekuasaan atau wewenang kepada eksekutif sebagai agen khusus untuk melakukan suatu tindakan. Legislatif juga bertindak sebagai wakil dari pemilih atau publik, sebagai wakil dari publik dengan kekuasaan pengambilan keputusan tentang penggunaan dana publik. Publik merupakan *focal point* bagi lembaga eksekutif dan legislatif, konon masyarakat juga dikenal sebagai prinsipal tertinggi (*ultimate principal*) (Asmara, 2010).

Masalah lembaga yang dihadapi pemerintah termasuk kemampuan lembaga untuk mengambil bentuk *rent-seeking* atau korupsi dalam konteks keputusan kebijakan publik, termasuk penganggaran. Jika kegiatan itu dilakukan selama proses alokasi sumber daya, maka keputusan yang mendominasi adalah keputusan politik, bukan keputusan ekonomi atau administratif, maka kita berbicara korupsi politik, sehingga peluangnya disebut korupsi administratif (*administrative corruption*) (Asmara, 2010). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengendalikan masalah kontrak dan

membatasi perilaku oportunistik oleh manajemen adalah melalui tata kelola perusahaan. Prinsip-prinsip utama tata kelola perusahaan yang harus diperhatikan dalam menerapkan praktik tata kelola yang baik adalah, akuntabilitas, transparansi dan kewajaran. Tata kelola yang baik bertujuan untuk mengurangi asimetri teoritis antara prinsipal dan agen. (Iswahyudi et al., 2017). *Governance* didefinisikan sebagai penyelenggaraan pemerintahan yang kuat dan akuntabel, serta efektif dan efisien dengan memelihara interaksi konstruktif yang terintegrasi lintas sektor, baik negara, swasta maupun masyarakat (Shani, 2019). Keterkaitan teori agensi dengan kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini adalah bahwa manajemen harus memberikan informasi yang dapat diverifikasi, informasi yang disampaikan harus berkualitas tinggi, dan salah satu cirinya adalah relevan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat pertanggungjawaban yang dapat digunakan untuk meyakinkan prinsipal bahwa agen telah memberikan efisiensi operasional yang maksimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Agar pelaporan keuangan yang bernilai bermanfaat diperlukan sumber daya manusia yang handal, yaitu orang-orang yang dapat menyusun laporan keuangan secara profesional berdasarkan keahlian dan pengalaman profesionalnya. Kompetensi dapat dicapai dengan pelatihan yang tepat. Sehingga dengan penerapan teori keagenan dapat tercapai transparansi dan akuntabilitas yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMdes.

### 2.1.2 Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* adalah konsep yang relatif baru dan telah dikembangkan untuk menjelaskan perilaku manajemen yang rasional. *Stewardship* adalah sejauh mana seorang individu bersedia untuk menyerahkan kepentingan pribadinya untuk bertindak melindungi kesejahteraan jangka panjang orang lain. Teori ini menyatakan bahwa tidak ada pertentangan kepentingan antara pengelola dan pemilik, bahwa tidak ada masalah yang melekat dalam kontrol eksekutif dan ada koordinasi yang efektif antara kedua belah pihak dan fokusnya adalah pada pencapaian tujuan kepentingan pribadi organisasi. Hubungan yang digambarkan dalam teori *Stewardship* adalah hubungan antara principal dan steward. Teori ini didasarkan psikologi dan sosiologi, di mana para penerima amanah (steward) termotivasi untuk bertindak sesuai dengan keinginan pihak pemberi amanah (principal). Tindakan steward tidak akan meninggalkan organisasinya karena steward berusaha untuk dapat mencapai tujuan organisasi (Kota & Charumathi, 2018).

Teori *Stewardship* memandang delegasi sebagai wali amanat, lebih fokus pada tujuan kolektif daripada tujuan individu. Jika eksekutif (misalnya, lembaga negara) tidak bertindak oportunistis tetapi berbagi tujuan yang sama dengan atasan (misalnya, menteri), tidak akan ada alasan bagi atasan tidak percaya bahwa eksekutif akan memenuhi tugas yang didelegasikan tanpa (terlalu banyak) penyimpangan birokrasi. Teori *Stewardship* berusaha untuk memahami kualitas dan kondisi untuk penatalayanan yang baik. Teori *Stewardship* berfokus pada bagaimana meletakkan dasar dan mendorong

perilaku, yaitu: dalam kondisi apa penatalayanan akan berkembang dalam pengelolaan tugas?

Pemerintah harus menyadari peran mereka dalam pemerintahan sebagai pihak yang didelegasikan, diberi informasi, bertanggung jawab atas kepercayaan rakyat, dan tetap sadar akan tanggung jawab mereka untuk transparansi dan akuntabilitas. Dalam mengelola pemerintahan, pemerintah harus berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk itu aparatur sipil negara juga harus ditingkatkan kesejahteraannya agar dapat melayani masyarakat secara maksimal seperti pengadaan teknologi informasi khususnya di daerah yang masih jarang dijangkau. Sehingga transparansi dan akuntabilitas pada pemerintah desa juga tercapai.

Berkaitan dengan berbagai hal yang telah dijelaskan dalam teori agensi dan stewardship, khususnya terkait dengan beberapa faktor potensial yang kemungkinan dapat mempengaruhi persepsi kualitas laporan keuangan, maka berikut ini akan dipaparkan beberapa faktor potensial tersebut.

### **2.1.3 Teknologi Informasi**

Pada era globalisasi sekarang ini, kebanyakan orang semakin menganggap informasi sebagai kebutuhan dasar selain kebutuhan sandang, pangan dan papan. Perubahan lingkungan yang cepat, dinamis dan meresap didukung oleh kemajuan teknologi informasi di berbagai bidang. Hal ini telah menyebabkan transisi dari masyarakat tradisional ke masyarakat informasi. Kemajuan teknologi informasi sudah mempengaruhi kehidupan masyarakat.

Setelah penemuan komputer pada tahun 1955, Peradaban Dunia memasuki Era Informasi. Pengolahan informasi komputer sudah dikenal luas, dan masih banyak program-program yang tersedia untuk umum sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. Teknologi informasi memungkinkan orang untuk menerima informasi dari lokasi terpencil dalam waktu singkat dengan biaya rendah. Teknologi informasi juga telah melahirkan sistem yang bisa disebut sistem informasi (Putri & Srinadi, 2020). Istilah teknologi informasi mulai populer pada akhir tahun 1970-an, dan sebelumnya istilah teknologi informasi sering disebut sebagai teknologi komputer atau pengolahan data elektronik. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan elemen penting dalam negara dan kehidupannya. Peran teknologi informasi dalam aktivitas manusia saat ini sangat tinggi. Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai teknologi yang menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, komputer, komunikasi, dan perangkat elektronik digital untuk memproses dan mendistribusikan data (Rustandi, 2021). Pengertian lengkap tentang teknologi informasi adalah teknologi komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengirimkan informasi. Teknologi yang digunakan dalam sistem komputer adalah teknologi komputer, teknologi komunikasi, dan teknologi apa saja yang dapat memberikan nilai tambah bagi suatu organisasi (Nengsy, 2018). Menurut definisi tersebut, teknologi informasi adalah perpaduan antara teknologi komputer dan komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mengolah, mengumpulkan, menyusun, menyimpan, dan mengolah data secara

intensif dengan berbagai cara untuk memperoleh informasi yang berkualitas baik, yaitu informasi yang relevan dan akurat. dapat didefinisikan sebagai Informasi strategis untuk pengambilan keputusan, digunakan untuk tujuan pribadi, komersial, dan pemerintahan.

### **2.1.3.1 Penggunaan Teknologi Informasi**

Penggunaan teknologi informasi mempercepat pemrosesan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, membantu menghilangkan kesalahan pada laporan keuangan dalam penerbitan dokumen, buku harian dan buku besar, sehingga laporan keuangan tidak kehilangan nilai informasinya. (Sukriani *et al.*, 2018). Efisiensi penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh kompleksitas teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan aspek penting dalam suatu organisasi (bisnis) di mana teknologi informasi akan berharga ketika digunakan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis dan operasional (Putri & Srinadi, 2020).

### **2.1.3.2 Indikator Penggunaan Teknologi Informasi**

Penggunaan teknologi informasi didefinisikan dengan optimalnya penggunaan teknologi komputer dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Jansen *et al.* (2018) penggunaan teknologi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Memiliki komputer yang cukup

2. Memiliki Jaringan internet
3. Pemanfaatan jaringan komputer (LAN)
4. Proses akuntansi secara komputerisasi
5. Pengolahan data menggunakan software
6. Sistem informasi yang terintegrasi
7. Memiliki Jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur

#### **2.1.4 Pelatihan**

Pelatihan adalah proses yang bertujuan membantu orang lain memperoleh keterampilan dan pengetahuan. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan SDM diperlukan suatu pelatihan, hal tersebut merupakan sesuatu yang tidak boleh dikesampingkan khususnya bagi sebuah organisasi dan perusahaan. Melalui pelatihan, SDM diharapkan memberikan tambahan keterampilan untuk menghadapi perubahan dan penyesuaian sistem kerja di masa depan (Sukriani et al., 2018). Sebuah pengalaman akan lahir dari adanya pelatihan. Pengalaman menurut KBBI adalah sesuatu hal yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya. Sehingga dengan adanya pelatihan, terciptalah sebuah pengetahuan baru yang diperoleh dan dirasa oleh para peserta yang menjadikan hal tersebut sebagai pengalaman bagi mereka.

##### **2.1.4.1 Manfaat Pelatihan**

Manfaat dari pelatihan dan pengembangan adalah mengurangi kendala dan meningkatkan efisiensi karyawan dalam suatu instansi, sekaligus memiliki keuntungan dalam mengoptimalkan keterampilan dan

potensi pekerja. Dengan mengambil langkah yang tepat, mulai dari verifikasi kebutuhan, pembangkitan ide, pembekalan peserta, pelatihan dan evaluasi, serta tindak lanjut (Suratman & Eriyanti, 2020). Pelatihan memegang peranan penting dalam menentukan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi (Hartatik, 2014). Beberapa manfaat nyata dari program pelatihan dan pengembangan adalah:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas.
- b. Mengurangi waktu belajar yang diperlukan karyawan untuk memenuhi standar kinerja yang dapat diterima.
- c. Membentuk sikap, loyalitas, dan kerja sama yang lebih menguntungkan.
- d. Memenuhi kebutuhan perencanaan sumber daya manusia.
- e. Mengurangi frekuensi dan biaya kecelakaan kerja.
- f. Membantu meningkatkan dan mengembangkan kepribadian karyawan.

#### **2.1.4.2 Indikator Pelatihan**

Proses mengajarkan pengetahuan tertentu, keterampilan, sikap, dan menjadikan seseorang untuk lebih baik melakukan tanggung jawab mereka atas dasar yang lebih terampil merupakan definisi dari pelatihan. Menurut Herman (2013) indikator pelatihan yang efektif adalah:

- 1) isi program pelatihan, yaitu apakah sesuai dan relevan dengan kebutuhan pelatihan? Apakah pelatihan tersebut mutakhir?

- 2) Metode pelatihan kelompok sasaran, dan metode pelatihan yang diberikan sesuai dengan gaya belajar pembelajar.
- 3) Sikap dan keterampilan pelatih, Apakah pelatih memiliki sikap dan menawarkan keterampilan yang mendorong orang untuk belajar?
- 4) Lama masa pelatihan, Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyediakan dan menguasai materi utama pembelajaran?
- 5) fasilitas pelatihan, yaitu pelatih, mengawasi lokasi pelatihan, apakah sesuai dengan jenis pelatihan dan makanannya memuaskan?

#### **2.1.5 Pengalaman Kerja**

Pengalaman menurut KBBI adalah sesuatu hal yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya. Sehingga dengan adanya pelatihan, terciptalah sebuah pengetahuan baru yang diperoleh dan dirasa oleh para peserta yang menjadikan hal tersebut sebagai pengalaman bagi mereka. Pengalaman merupakan proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan metode kerja dengan partisipasi karyawan dalam rangka melaksanakan pekerjaan. Pengalaman yang luas akan menjadikan seseorang lebih mudah berinteraksi dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengalaman kerja dapat memberikan seseorang keunggulan dalam pekerjaan berikutnya karena setidaknya orang tersebut telah melakukan pekerjaan tersebut sehingga dapat merasakan pekerjaan yang akan dihadapinya (Harahap, 2021).

Oleh karena itu, orang yang berpengalaman memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan pekerjaan mereka lebih baik daripada orang yang tidak berpengalaman. Pengalaman dapat mempengaruhi kualitas laporan

keuangan, sehingga jika orang memiliki pengalaman dalam membuat laporan keuangan, mereka akan dengan mudah menyusun laporan dan akan meminimalkan kesalahan yang dibuat saat menulis laporan (Budiono *et al.*, 2018).

#### **2.1.5.1 Indikator Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja adalah ukuran jumlah waktu dan waktu yang dihabiskan individu untuk memahami dan melakukan pekerjaan dengan baik (Marlia & Abdullah, 2016). Sehingga Semakin lama seorang karyawan berada di lapangan dalam organisasi, semakin banyak pengalaman yang dia miliki dalam menangani dan memecahkan masalah pemerintah. Menurut (Leatemia, 2018) indikator pengalaman kerja adalah:

1. Masa Kerja, Ukuran berapa lama waktu yang dibutuhkan seseorang untuk memahami tugas pekerjaan dan melakukannya dengan baik.
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, Pengetahuan mengacu pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan, atau informasi lain yang diminta oleh karyawan. Sedangkan keterampilan mengacu pada kemampuan fisik yang diperlukan untuk melakukan atau menyelesaikan suatu pekerjaan.
3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan, Tingkat kemahiran seseorang dalam melakukan aspek teknis peralatan dan teknik kerja.

### 2.1.6 *Governance*

Istilah *governance* mengacu pada proses pengelolaan kekuasaan negara dalam penyelenggaraan barang dan jasa publik. Di sisi lain, dalam *Good Governance*, konsep *good* memiliki dua arti. Pertama, nilai yang mengutamakan kehendak rakyat dan nilai yang dapat meningkatkan kemampuan rakyat untuk mencapai tujuan (nasional) kemandirian, pembangunan, keberlanjutan, dan keseimbangan sosial; Kedua, merupakan aspek fungsional pemerintah untuk berfungsi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Praktik terbaik disebut tata kelola yang baik. Oleh karena itu, tata kelola yang baik didefinisikan sebagai menjalankan pemerintahan yang kuat dan akuntabel, beroperasi secara efisien dan efektif dengan memelihara interaksi yang terintegrasi dan konstruktif di seluruh sektor publik, swasta, dan publik (Shani, 2019).

#### 2.1.7.1 Karakteristik *Governance*

*United Nation Development Program* (UNDP) mengemukakan 7 karakteristik prinsip-prinsip *Governance* (Malahayati, 2014) yaitu:

1. Partisipasi, semua warga negara memiliki kekuatan pengambilan keputusan yang sama.
2. Kepatuhan terhadap hukum (rule of law), hukum keadilan ditegakkan tanpa memandang status.
3. Kebebasan keterbukaan informasi, pemahaman, dan pemantauan.

4. Responsiveness, lembaga berupaya melayani setiap stakeholders-nya dan merespon keinginan masyarakat.
5. Orientasi konsensus, bertindak sebagai perantara berbagai kepentingan untuk membuat pilihan terbaik untuk kepentingan publik.
6. Keadilan, semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kesejahteraan;
7. Efektivitas dan efisiensi, proses dan institusi dihasilkan sesuai dengan yang digariskan dengan menggunakan sumber daya sebaik mungkin;

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Sukriani *et al.*, (2018) melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Negara*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan tingkat penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan BUMD di Kecamatan Negara. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah sampel jenuh sebanyak 37 responden. Hasil penelitian ini adalah latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Oleh karena itu, pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Lihat laporan keuangan. Laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan..

Penelitian yang dilakukan oleh Ratmasari *et al.*, (2021) dengan judul “*Kualitas Laporan Keuangan Bumdes dan Faktor yang Mempengaruhinya.*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Variabel yang digunakan adalah tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pendidikan, penggunaan teknologi informasi dan pengendalian intern sebagai variabel independen, dan kualitas pelaporan keuangan sebagai variabel independen. Variabel tak bebas. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah direct sampling, dengan 159 sampel diterima dari BUMD di wilayah Kabupaten Magellan. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja, pendidikan dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Di sisi lain, tingkat pendidikan dan penggunaan teknologi informasi tidak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Budiono *et al.*, (2018) melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja serta Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja Serta pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner. Kuesioner disebar sebanyak 60 dan kembali sebanyak 55 kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan

pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Siallagan (2020) mengkaji dampak penggunaan pendidikan dan pelatihan, teknologi dan keterampilan akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Ini merupakan studi empiris yang dilakukan oleh kota Medan. Empat puluh lima sampel dari pejabat kota Medan digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitiannya, Siallagan menemukan bahwa pendidikan dan pelatihan, penggunaan teknologi, dan keterampilan akuntansi, sebagian atau sekaligus, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan profesional. Teknologi dapat mempercepat proses transaksi dan pelaporan keuangan. Pegawai yang kompeten menjalankan tugasnya dengan baik dan menghindari salah saji akuntansi sehingga laporan keuangannya sehat, akurat (dapat diandalkan).

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Anik (2020) bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP), kualitas pemerintah daerah, *governance*, dan kualitas pelaporan keuangan. Dikatakan bahwa. Populasi dalam survei ini adalah populasi Kotamadya Kabupaten Semarang (OPD) dan termasuk sampel sebanyak 120 responden dari target sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan SAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, dan kualitas aparat pemerintah daerah tidak berpengaruh signifikan

terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan..

Mia *et al.*, (2016) mempelajari dampak standar akuntansi nasional, kualitas perangkat pemerintah daerah, dan penerapan tata kelola yang baik terhadap kualitas pelaporan keuangan di Kota Semarang. Proportional random sampling adalah sampel yang menjamin kesempatan yang sama untuk semua anggota populasi dengan total 277 pekerja yang disurvei. Studi berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Nasional (SAP), kualitas aparatur pemerintah daerah dan *governance* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan di Kota Semarang.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes	Variabel Dependen: - Kualitas Laporan Keuangan  Variabel Independen:	Tingkat pendidikan, Pengalaman kerja, Pelatihan, dan Penggunaan teknologi informasi

	di Kecamatan Negara (Sukriani <i>et al.</i> , 2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Pendidikan,</li> <li>- Pengalaman Kerja,</li> <li>- Pelatihan,</li> <li>- Penggunaan Teknologi Informasi</li> </ul>	berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
2.	Kualitas Laporan Keuangan Bumdes dan Faktor yang Mempengaruhinya (Ratmasari <i>et al.</i> , 2021)	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas Laporan Keuangan</li> </ul> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Pendidikan,</li> <li>- Pengalaman Kerja,</li> <li>- Pelatihan,</li> <li>- Penggunaan Teknologi Informasi,</li> </ul>	Pengalaman kerja, pelatihan dan pengendalian intern berdampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sementara itu, tingkat pendidikan dan penggunaan teknologi informasi tidak mempengaruhi

		- Pengendalian Intern	kualitas laporan keuangan.
3.	Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pengalaman Kerja serta Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Budiono <i>et al.</i> , 2018)	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas Laporan Keuangan</li> </ul> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan dan Pelatihan,</li> <li>- Pengalaman Kerja</li> <li>- Pemanfaatan Teknologi Informasi</li> </ul>	<p>pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas</p>

			laporan keuangan daerah
4.	Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Medan (Siallagan, 2020)	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas Laporan Keuangan</li> </ul> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan dan Pelatihan,</li> <li>- Pemanfaatan Teknologi</li> <li>- Kompetensi Bidang Akuntansi</li> </ul>	<p>pendidikan dan pelatihan, penggunaan teknologi dan kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan baik secara parsial maupun simultan. Pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja; penggunaan teknologi dapat</p>

			<p>mempercepat pemrosesan transaksi dan pelaporan laporan keuangan;</p> <p>Pegawai yang kompeten akan melaksanakan tugasnya dengan baik dan terhindar dari kesalahan penyajian prinsip akuntansi, sehingga laporan keuangan baik dan bebas dari salah saji (reliabel)</p>
5.	<p>Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, <i>Good Governance</i>, dan</p>	<p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitas Laporan Keuangan</li> </ul>	<p>Penggunaan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas</p>

	<p>Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Rachmawati &amp; Anik, 2020)</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP),</li> <li>- Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah,</li> <li>- <i>Good Governance</i>,</li> <li>- Pemanfaatan Teknologi Informasi</li> </ul>	<p>laporan keuangan, kualitas pemerintah daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan <i>good governance</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.</p>
--	---	---	--

6.	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah dan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kota Semarang (Mia <i>et al.</i> , 2016)	Variabel Dependen: - Kualitas Laporan Keuangan  Variabel Independen: - Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, - Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah - <i>Good Governance</i>	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kualitas aparatur Pemerintah Daerah, dan <i>good governance</i> berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di kota Semarang
----	---	---	---

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kabupaten Jepara

Teknologi informasi berkaitan dengan pemrosesan terpusat, pengumpulan, kompilasi, penyimpanan, dan pemrosesan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi, yaitu

relevan, akurat, dan tepat waktu. Kombinasi teknologi komunikasi untuk mengolah data untuk keperluan bisnis dan pemerintahan serta membentuk informasi strategis dalam pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi informasi membantu mempercepat pemrosesan data transaksi dan penyajian laporan keuangan tanpa kehilangan nilai informasi dan menghilangkan kesalahan dalam menerbitkan dokumen direksi, buku harian, laporan keuangan dan laporan keuangan. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi informasi digunakan untuk tujuan tercapainya transparansi dan akuntabilitas BUMdes yang bersinggungan dengan teori *agency*. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, warga Kabupaten Jepara dapat mengakses pelayanan publik dengan mudah dan murah.

Penggunaan komputer untuk mengubah data menjadi informasi pasti menambah nilai informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi BUMdes.

Penggunaan teknologi informasi yang optimal akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga optimalisasi penggunaan teknologi informasi merupakan suatu hal penting yang harus diterapkan pada suatu organisasi maupun perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukriani *et al.* (2018) ditemukan bahwa penggunaan teknologi

informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

**H1: *Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMdes.***

### **2.3.2 Pengaruh Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kabupaten Jepara**

Memahami apapun membutuhkan latihan. Pelatihan adalah proses membantu orang lain memperoleh keterampilan dan pengetahuan. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia, diperlukan pelatihan yang tidak boleh diremehkan, terutama bagi suatu organisasi atau perusahaan. Melalui pelatihan, SDM harus memberikan keterampilan tambahan untuk menghadapi perubahan dan penyesuaian sistem kerja di masa depan.

Jika pelatihan pada suatu perusahaan efisien dan efektif, maka Sumber Daya Manusia pada suatu perusahaan akan menjadi terampil sehingga akan mengurangi adanya suatu kesalahan yang fatal dalam pembuatan laporan keuangan. Maka dari itu, pelatihan pada suatu perusahaan harus efisien dan efektif agar terwujudnya kualitas laporan keuangan yang baik dan meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan yang ada di laporan. Dalam hal ini sejalan dengan teori *stewardship* di mana berfokus untuk mendorong perilaku individu untuk memahami kondisi dimana penatalayanan dapat berkembang dalam pengelolaan tugas,

sehingga seseorang diwajibkan untuk dapat mengikuti pelatihan yang efektif dan efisien untuk memaksimalkan kualitas dari kinerjanya agar mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya pelatihan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi agar dapat tercapainya akuntabilitas BUMdes yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Idealnya, pelatihan harus dirancang untuk memenuhi tujuan organisasi sementara pada saat yang sama mencapai tujuan individu pekerja. Pelatihan profesional ditujukan kepada karyawan yang akan mengoperasikan sistem akuntansi. Operator sistem termasuk staf yang menyiapkan entri, memproses data, dan mengoperasikan serta memelihara komponen fisik dan logis dari sistem akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Ratmasari *et al.* (2021) menyatakan bahwa pelatihan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di wilayah Kabupaten Magelang. Dan diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sikumbang *et al.*, 2020) bahwa pelatihan diperlukan dalam meningkatkan kualitas SDM sehingga para karyawan yang menjadi SDM dapat menjadikan laporan keuangan menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

***H2: Pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMdes.***

### **2.3.3 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kabupaten Jepara**

Menurut KBBI, pengalaman adalah sesuatu yang dijalani, dialami, dirasakan dan sebagainya oleh seseorang. Jadi, dengan pelatihan, pengetahuan baru diserap dan dirasakan oleh peserta, yang menjadi pengalaman bagi mereka. Pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan tentang cara kerja dengan keikutsertaan pekerja dalam melakukan pekerjaan. Pengalaman yang luas akan memudahkan seseorang untuk berinteraksi dalam proses melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu, orang yang berpengalaman memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan pekerjaan mereka lebih baik daripada orang yang tidak berpengalaman. Pengalaman dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga jika seseorang memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan maka akan lebih mudah dalam menyusun laporan dan mengurangi kesalahan dalam penulisan laporan. Teori *Stewardship* didasarkan pada asumsi filosofis tentang sifat orang yang dapat dipercaya, mampu bertindak dan bertanggung jawab, serta bermartabat dan jujur untuk kepentingan masyarakat dan pemangku kepentingannya. Sebuah teori manajemen bahwa ada hubungan yang kuat antara tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Penyajian laporan keuangan berkualitas tinggi dapat dilakukan oleh seorang karyawan dengan keterampilan akuntansi, yang mencakup

seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk bekerja sebagai akuntan. Pengalaman kerja merupakan suatu peristiwa yang dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal mencari nafkah. Pengalaman adalah faktor yang tidak hanya dapat memengaruhi kepribadian tetapi juga sikap dan perilaku seseorang (Afnany, 2018). Hal ini sejalan dengan teori *stewardship* yang berfokus untuk memahami kualitas dan kondisi untuk penatalayanan yang baik. Teori ini juga berfokus untuk mendorong perilaku individu agar dapat berkembang dalam pengelolaan tugas. Seorang individu dapat memberikan kualitas yang baik dalam pengelolaan tugas apabila memiliki pengetahuan yang cukup. Pengetahuan dapat didapatkan dari pengalaman kerja yang baik. Sehingga semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki maka dapat memberikan solusi dari setiap masalah agar dapat mencapai kepentingan organisasi. Oleh karena itu, pengalaman kerja sangat dibutuhkan oleh SDM dalam pengelolaan BUMdes dengan harapan dapat tercapainya kualitas pelayanan dan akuntabilitas BUMdes yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pengalaman kerja adalah ukuran waktu dan waktu yang dihabiskan seorang individu untuk memahami dan melakukan pekerjaan dengan baik. Harahap & Abdullah (2016). Dengan demikian, semakin lama seorang karyawan bekerja di lapangan dalam suatu organisasi, semakin banyak pengalaman yang mereka miliki dalam mengelola dan memecahkan masalah pemerintahan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukriani *et al.* (2018)

menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

**H3: *Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMdes.***

#### **2.3.4 Pengaruh *Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kabupaten Jepara**

Laporan keuangan berkualitas tinggi ketika laporan tersebut memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagaimana disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Salah satunya adalah dengan menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Istilah *governance* mengacu pada proses pengelolaan kekuasaan negara dalam penyelenggaraan barang dan jasa publik. Di sisi lain, dalam *Good Governance*, konsep *good* memiliki dua arti. Pertama, nilai yang mengutamakan kehendak rakyat dan nilai yang dapat meningkatkan kemampuan rakyat untuk mencapai tujuan (nasional) kemandirian, pembangunan, keberlanjutan, dan keseimbangan sosial; Kedua, merupakan aspek fungsional pemerintah untuk berfungsi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Praktik terbaik disebut tata kelola yang baik. Oleh karena itu, tata kelola yang baik didefinisikan sebagai

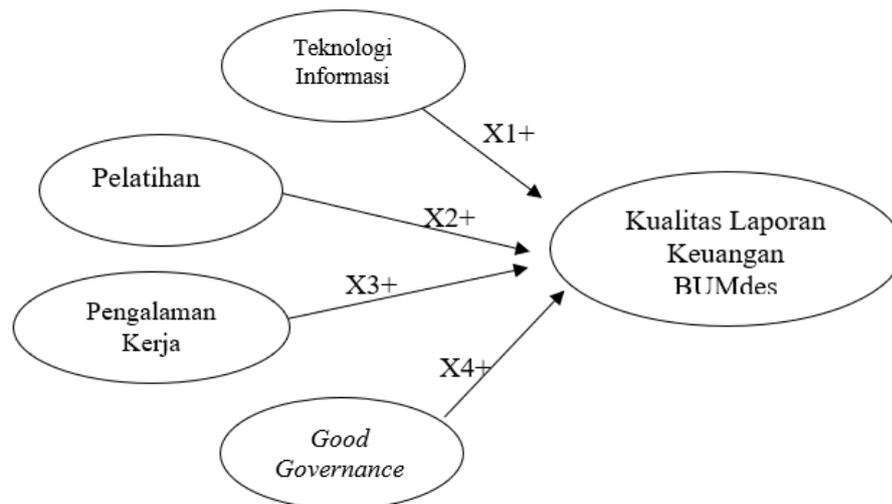
menjalankan pemerintahan yang kuat dan akuntabel, beroperasi secara efisien dan efektif dengan memelihara interaksi yang terintegrasi dan konstruktif di seluruh sektor publik, swasta, dan publik. Hal ini sejalan dengan teori *agency* yang bertujuan dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik untuk menghindari adanya kecurangan dalam laporan keuangan, karena dalam penerapan *Governance* informasi yang berkaitan dengan kondisi BUMDes menjadi transparan kepada seluruh karyawan maupun anggota BUMDes seperti pengungkapan informasi akuntansi dalam bentuk laporan tahunan sebagai evaluasi kinerja manajer maupun karyawan sehingga tercapainya transparansi dan akuntabilitas BUMDes dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan tersebut.

Oleh karena itu, *Governance* didefinisikan sebagai penyelenggaraan pemerintahan yang kuat dan akuntabel, serta efektif dan efisien dengan memelihara interaksi konstruktif yang terintegrasi lintas sektor, baik negara, swasta maupun masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Mia *et al.* (2016) menyatakan bahwa *Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di kota Semarang. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan bahwa:

***H4: governance berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMdes.***

## 2.4 Kerangka Penelitian

Penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja, *Governance* dan Kualitas Laporan Keuangan. Kerangka penelitian untuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Dasar Penelitian

Dapat diketahui dari Gambar 2.1, bahwa penelitian ini memiliki empat hipotesis. Hipotesis pertama (H1) yaitu penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian hipotesis kedua (H2) yaitu Pelatihan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis ketiga (H3) adalah Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya, hipotesis keempat (H4) adalah *Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi didefinisikan sebagai jumlah total aset yang dinilai. Dalam hal ini, sampel dapat didefinisikan sebagai sebagian kecil dari total subjek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Secara default, ukuran populasi lebih besar dari ukuran sampel. (Djarwanto & Subagyo, 2000). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh BUMDes di Kabupaten Jepara yang berjumlah 184.

Menurut Sugiyono (2012) Sampel adalah bagian dari populasi, maka karakteristik sampel harus berasal dari karakteristik populasi. Probability sampling adalah metode pengambilan sampel dimana seluruh populasi tidak pasti. Metode ini juga memberikan populasi yang sama dengan banyak sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut sampel sasaran, yaitu suatu metode pengambilan sampel populasi menurut kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Sampel adalah setengah atau sebagian dari populasi yang besarnya ditentukan dengan cara tertentu. Dengan melakukan studi populasi, penelitian dapat memperoleh karakteristik yang menggambarkan populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 184 sekretaris desa dari 184 BUMDes di 16 ruas jalan Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Selain itu, kriteria sampel penelitian ini yaitu pegawai yang bekerja sebagai Sekretaris Desa sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Survei mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Muhajirin dan Panorama (2017) mendefinisikan bahwa penelitian survei merupakan Sebuah studi di mana data dikumpulkan dengan menggunakan alat yang disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Kuesioner disebarkan untuk menerima tanggapan dari responden. Penelitian adalah penelitian yang memungkinkan peneliti memperoleh jawaban yang jelas dengan mengidentifikasi masalah yang ada secara realistis dan memperoleh informasi yang lebih spesifik melalui serangkaian penelitian.

### **3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan dengan memberikan data kepada peneliti dengan menggunakan metode survei Nasution (2017) mengartikan bahwa penelitian survei adalah Sebuah studi di mana data dikumpulkan dengan menggunakan alat yang disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Kuesioner disebarkan untuk menerima tanggapan dari responden. Penelitian adalah penelitian yang memungkinkan peneliti memperoleh jawaban yang jelas dengan mengidentifikasi masalah yang ada secara realistis dan memperoleh informasi yang lebih spesifik melalui serangkaian penelitian.

### **3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang menunjukkan beberapa variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Nasution, 2017). Variabel penelitian adalah atribut, nilai/sifat benda, individu/kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu di antara mereka dan yang telah ditentukan oleh peneliti untuk meneliti, mencari informasi, dan menarik kesimpulan (Ridha, 2017). Variabel berdasarkan pada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dibagi menjadi 5 yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, dan prediktor. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi baik penyebab perubahan maupun terjadinya variabel terikat (kendala). Variabel ini disebut juga variabel eksogen.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat disebut juga variabel keluaran, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, atau hasil, karena variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel bebas.

3. Variabel Moderator

Variabel Moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Variabel Intervening

Menurut Tuckman dan Harper (2012) Variabel Intervening adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel perantara antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga

variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi perubahan atau terjadinya variabel terikat.

#### 5. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dipertahankan konstan sehingga hubungan variabel bebas dengan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang belum teruji. Variabel kontrol sering digunakan dalam penelitian komparatif, melalui penelitian empiris.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel Independen dan Variabel Dependen.

### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang keberadaannya dipengaruhi atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Indikator Kualitas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut (Kiranayanti & Erawati, 2016):

- a. Relevan,
- b. Andal,
- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami

Dalam penelitian ini, variabel kualitas laporan keuangan termasuk dalam variabel terikat yang terdiri dari empat pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Kiranayanti dan Erawati (2016) dengan menggunakan *summated rating scale 1-5*, dengan asumsi apabila nilai yang

diperoleh tinggi maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Tabel berikut merupakan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini: (Kiranayanti & Erawati, 2016):

**Tabel 3. 1 Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

No.	Pernyataan
<b>Relevan</b>	
1.	Informasi dari laporan keuangan yang disiapkan oleh organisasi tempat saya bekerja dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu.
2.	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan
3.	Informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh institusi tempat saya bekerja disiapkan secara lengkap, termasuk semua informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
<b>Andal</b>	
4.	Transaksi yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja disajikan secara jujur dalam laporan keuangan
5.	Informasi yang diberikan oleh organisasi tempat saya bekerja tidak mengandung kesalahan material.
6.	Informasi dalam laporan keuangan yang diberikan oleh institusi tempat saya bekerja telah dikonfirmasi.
<b>Dapat dibandingkan</b>	

7.	Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya
<b>Dapat dipahami</b>	
8.	Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas yang keberadaannya mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (terkait). Variabel bebas (independen variabel) dalam penelitian ini adalah Teknologi Informasi (X1), Pelatihan (X2), Pengalaman Kerja (X3), dan *Governance* (X4).

#### 3.4.2.1. Penggunaan Teknologi Informasi

Dalam penelitian ini, penggunaan teknologi informasi dimasukkan sebagai salah satu variabel bebas. Penggunaan teknologi informasi ditentukan oleh optimalisasi penggunaan teknologi komputer dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Jansen *et al.* (2018). Variabel Penggunaan teknologi informasi terdiri dari enam pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Rohman dan Arifin (2020) dengan menggunakan menggunakan *summated rating scale 1-5*, dengan asumsi

apabila nilai yang diperoleh tinggi maka semakin tinggi penggunaan teknologi informasi pembuatan laporan keuangan. Tabel berikut merupakan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini (Rohman & Arifin, 2020):

**Tabel 3. 2 Item Pernyataan Variabel Penggunaan Teknologi Informasi**

No.	Pernyataan
1.	Kantor memiliki komputer yang memadai bagi para karyawannya
2.	Kantor memiliki jaringan internet yang memadai
3.	Kantor memanfaatkan jaringan komputer (LAN) untuk menghubungkan komputer yang ada di kantor dan menghubungkannya ke internet
4.	Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi
5.	Pengolahan data di kantor sudah menggunakan software
6.	Kantor memiliki sistem informasi yang terintegrasi
7.	Kantor memiliki jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur

#### **3.4.2.2. Pelatihan**

Pada penelitian ini, pelatihan termasuk dalam salah satu variabel independen. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan SDM diperlukan suatu pelatihan, hal tersebut merupakan sesuatu yang tidak boleh dikesampingkan khususnya bagi sebuah organisasi dan perusahaan. Melalui pelatihan, SDM diharapkan memberikan tambahan keterampilan untuk

menghadapi perubahan dan penyesuaian sistem kerja di masa depan (Sukriani et al., 2018).

Dalam penelitian ini, variabel pelatihan termasuk dalam variabel bebas yang terdiri dari enam pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Rohman dan Arifin (2020) dengan menggunakan *summated rating scale* 1-5, dengan asumsi nilai yang diperoleh tinggi maka semakin tinggi efektivitas pelatihan. Tabel berikut merupakan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini (Rohman & Arifin, 2020):

**Tabel 3. 3 Item Pernyataan Variabel Pelatihan**

No.	Pernyataan
1.	Saya mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan akuntansi
2.	Saya mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan sistem informasi Akuntansi
3.	Saya merasa metode pelatihan yang diberikan kepada saya sesuai dengan gaya belajar saya
4.	Saya merasa semakin paham dan tertarik untuk belajar mengenai materi pelatihan setelah instruktur saya menyampaikan materi
5.	Saya merasa waktu pelatihan yang diberikan cukup
6.	Saya merasa fasilitas pelatihan yang diberikan cukup

### 3.4.2.3. Pengalaman Kerja

Pada penelitian ini, pengalaman kerja termasuk dalam salah satu variabel independen. Pengalaman kerja adalah ukuran waktu dan waktu

yang dihabiskan seorang individu untuk memahami dan melakukan pekerjaan dengan baik (Marlia & Abdullah, 2016). Dengan demikian, semakin lama seorang karyawan bekerja di lapangan dalam suatu organisasi, semakin banyak pengalaman yang mereka miliki dalam mengelola dan memecahkan masalah pemerintahan.

Variabel ini terdiri dari lima item pernyataan yang dimodifikasi dari penelitian Foster dan Karen (2001) dengan menggunakan *summated rating scale 1-5*, dengan asumsi semakin nilainya yang ditunjukkan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat pengalaman kerja. Tabel berikut merupakan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini (Foster & Karen, 2001):

**Tabel 3. 4 Item Pernyataan Variabel Pengalaman Kerja**

No	Pernyataan
1.	Saya menganggap lamanya masa kerja dapat meningkatkan kinerja
2.	Saya menganggap masa kerja seseorang dapat membantu seseorang untuk memahami tugasnya dengan baik
3.	Saya menganggap pengalaman yang tinggi sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.
4.	Saya menganggap pengalaman yang dimiliki membantu seseorang dalam mengurangi kesalahannya pada saat melakukan pekerjaan
5.	Saya menganggap dengan pengalaman kerja seseorang lebih menguasai peralatan dan pekerjaan yang ada di perusahaan

#### 3.4.2.4. *Governance*

Pada penelitian ini, *Governance* termasuk dalam salah satu variabel independen. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik kualitatif di dalamnya sebagaimana disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010 yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Salah satunya adalah dengan menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Istilah *governance* mengacu pada proses pengelolaan kekuasaan negara dalam penyelenggaraan barang dan jasa publik. Di sisi lain, dalam *Good Governance*, konsep *good* memiliki dua arti. Pertama, nilai yang mengutamakan kehendak rakyat dan nilai yang dapat meningkatkan kemampuan rakyat untuk mencapai tujuan (nasional) kemandirian, pembangunan, keberlanjutan, dan keseimbangan sosial; Kedua, merupakan aspek fungsional pemerintah untuk berfungsi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut. Praktik terbaik disebut tata kelola yang baik.

Dalam penelitian ini, variabel *governance* termasuk dalam variabel bebas yang terdiri dari tujuh pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Malahayati (2014) dengan menggunakan *summated rating scale 1-5*, dengan asumsi apabila nilai yang diperoleh tinggi maka semakin penerapan *governance*. Tabel berikut merupakan pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini (Malahayati, 2014):

**Tabel 3. 5 Item Pernyataan Variabel Governance**

No.	Pernyataan
1.	Saya mempunyai hak suara dalam pembuatan keputusan di kantor saya
2.	Kantor saya menegakkan hukum keadilan tanpa pandang bulu
3.	Saya dapat mengakses informasi di kantor secara dengan mudah
4.	Kantor saya responsif terhadap aspirasi karyawan
5.	Untuk mendapatkan pilihan terbaik kantor tempat saya bekerja berorientasi pada kesepakatan
6.	Saya merasa setiap karyawan memiliki kesejahteraan yang sama
7.	Saya merasa kantor tempat saya bekerja telah menghasilkan sesuai dengan yang digariskan menggunakan sumber-sumber sebaik mungkin

### 3.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas alat, dan kualitas pengumpulan data berkaitan dengan keakuratan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2012). Instrumen harus diuji untuk memverifikasi validitas dan reliabilitasnya.

#### 3.4.1 Uji Validitas

Dalam menguji kevalidan kuesioner yang disebar dibutuhkan uji validitas. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi

pearson untuk menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari item angket, yaitu suatu metode dimana skor setiap item dikorelasikan dengan skor total (jumlah skor semua item). Sebuah pertanyaan survei dianggap valid jika  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel. Tabel berikut menyatakan validitas sebuah angket:

Tabel 3. 6 Validitas Angket

No	Uraian	Keterangan
1	Jika $r$ hitung $>$ $r$ tabel,	Valid
2	Jika $r$ hitung $<$ $r$ tabel	Tidak Valid

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Dalam mengukur kuesioner dalam penelitian terdiri dari ukuran dari variabel yang diteliti dibutuhkan uji reliabilitas sebagai pengujiannya Ghozali (2018). Konsistensi pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat melalui pengujian reliabilitas.

Dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan pengujian statistik *Cronbach Alpha* dalam mengetahui tingkat kepercayaan suatu angket. Reliabilitas angket didasarkan pada nilai Cronbach's alpha  $>$  0,60. Apabila nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,60 maka dapat diasumsikan bahwa angket tersebut reliabel sehingga dapat dipakai untuk penelitian (Ghozali, 2018).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu suatu bentuk analisis data numerik yang menganalisis hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Metode analisis statistik penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Melalui analisis regresi berganda dapat dijelaskan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen ganda. Melakukan analisis regresi berganda memerlukan beberapa langkah dan alat analisis, termasuk:

#### **3.5.1 Uji Asumsi Klasik**

Setelah model dalam penelitian ini memenuhi syarat melewati asumsi klasik, selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linier. Kondisi yang memuaskan: Data harus mengikuti distribusi normal tanpa multikolinearitas dan heteroskedastisitas variabel. Sebelum menguji hipotesis, dari data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu terhadap asumsi yang mendasarinya. Pengujian tersebut adalah:

##### **3.5.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang digunakan dalam model regresi untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, yaitu melalui plot probabilitas standar dan uji statistik. Dalam histogram standar, dapat diketahui apakah datanya normal dengan melihat sebaran data atau sebaran titik-

titik pada diagonal grafik dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data lebih jauh dari sumbu diagonal, itu tidak dapat terdistribusi secara normal.

### **3.5.1.2 Uji Multikolinearitas**

Dalam menemukan korelasi antar variabel diperlukan pengujian multikolinearitas yang merupakan alat statistik analisis regresi dengan cara memperhatikan nilai VIF pada setiap variabel. Apabila nilai VIF  $< 10$  maka variabel tersebut bebas dari gejala multikolinearitas Ghozali (2018).

### **3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang ada pada alat statistik untuk menganalisis apakah model regresi untuk setiap variabel penelitian memiliki varians dan residual yang sama dari pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heteroskedastisitas variabel dapat dilakukan dengan beberapa cara, termasuk mempertimbangkan uji grafik histogram, uji *park*, uji *Glejser*, dan uji *White*. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji nilai prediksi masing-masing variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji varians variabel dapat dilakukan dengan melakukan uji *scatter plot*. Jika gambar di atas titik-titik pembentuk tersebar luas dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini tidak menunjukkan adanya Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### 3.5.2 Uji Statistik

#### 3.5.2.1 Regresi Linier Berganda

Model persamaan linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

$b_1$ - $b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Penggunaan Teknologi Informasi

$X_2$  = Pelatihan

$X_3$  = Pengalaman Kerja

$X_4$  = *Governance*

$\epsilon$  = Error

#### 3.5.2.2 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai uji-t dapat dilihat pada tabel sig (Muhajirin & Panorama, 2017). Adapun kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis ditolak, apabila nilai signifikansi > dari 0,05.
- 2) Hipotesis diterima, apabila nilai signifikansi < dari 0,05.

### **3.5.2.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari 0 sampai 1 adalah nilai koefisien determinasi. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka model regresi semakin baik karena variabel bebas memberikan informasi yang lebih baik untuk menjelaskan variabel bebas (Hermawan, 2019).

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Subjek penelitian ini meliputi BUMDes yang ada di 16 Kecamatan di Kabupaten Jepara Jawa Tengah yaitu Kecamatan Bangsri, Batealit, Donorojo, Jepara, Kalinyamatan, Karimunjawa, Kedung, Keling, Kembang, Mayong, Mlonggo, Nalumsari, Pakis Aji, Pecangaan, Tahunan, dan Welahan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 184 BUMdes yang berasal dari 16 kecamatan yang ada di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah (Jepara.go.id, 2021). Pemilihan Sekretaris Desa sebagai sampel dari penelitian ini, dikarenakan dalam referensi ini menggunakan kriteria Pegawai Negeri Sipil yang sebagian besar sudah didapatkan oleh Sekretaris Desa di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Selain itu terkait dengan laporan keuangan BUMdes, Sekretaris Desa memiliki fungsi dalam penataan administrasi desa dan pengelolaan keuangan desa. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Tentang Pengelolaan Keuangan Desa Nomor 20 Tahun 2018 disebutkan bahwa sekretaris desa merupakan perangkat desa yang berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat desa yang menjalankan tugas sebagai koordinator Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD).

#### 4.1 Deskripsi Objek dan Hasil Penelitian Data

Dalam penelitian ini, data utama yang diperoleh dari subjek diidentifikasi yaitu seluruh BUMDes yang berada di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, melalui 184 kuesioner yang telah disebar. Dalam penelitian ini, kita membutuhkan ukuran sampel minimal 10 kali jumlah pengukuran maksimum di antara variabel (Hair et al., 2011). Melalui rumus hair diperoleh perhitungan dalam menentukan minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini berikut adalah perhitungan menggunakan rumus hair:

$$\begin{aligned} n &= \text{jumlah indikator terbanyak} \times 10 \\ &= 8 \times 10 \\ &= 80 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner sehingga dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data disajikan dalam bentuk kuesioner, kemudian setelah kuesioner mengumpulkan data dari responden, data tersebut lalu dianalisis. Adapun rincian hasil pendataan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data**

No	Keterangan	Jumlah	%
1.	Kuesioner yang disebar	184	100%
2.	Kuesioner yang tidak Kembali	31	16.85%
3.	Kuesioner yang Kembali	153	83.15%
4.	Kuesioner yang tidak lengkap pengisiannya	0	0%
5.	Kuesioner yang lengkap pengisiannya	153	100%

*Sumber: data primer, 2021*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kuesioner sebanyak 184 (100%) dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dari 184 kuesioner yang

disebarkan, 153 (83,15%) kuesioner diisi oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti. Semua 153 kuesioner yang dikembalikan telah terisi penuh.

## 4.2 Karakteristik dan Klasifikasi Responden

Survei ini menganalisis karakteristik dan klasifikasi responden yaitu Jabatan di BUMdes.

**Tabel 4. 2 Klasifikasi Berdasarkan Jabatan**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Sekretaris Desa	151	98.69
2.	Lain-lain	2	1.31
<b>TOTAL</b>		153	100,0%

*Sumber: data primer, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden yang memiliki jabatan Sekretaris Desa, sedangkan sisanya memiliki jabatan Direktur BUMdes dan Warga.

## 4.3 Uji Kualitas Data

### 4.3.1 Uji Validitas

Dalam menguji kevalidan kuesioner yang disebar dibutuhkan uji validitas. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Korelasi pearson untuk menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari item angket, yaitu suatu metode dimana skor setiap item dikorelasikan dengan skor total (jumlah skor semua item). Sebuah pertanyaan survei dianggap valid jika  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel. Tabel berikut menyatakan validitas sebuah angket

Diketahui:

Jumlah sampel(n) adalah 153

$$\begin{aligned} \text{Df} &= n-2 \\ &= 153-2 \\ &= 151 \end{aligned}$$

Nilai r tabel untuk Df 151 yakni sebesar 0,1587. Tabel berikut hasil olah data untuk hasil uji validitas:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	keterangan	kesimpulan
Teknologi Informasi	X1.1	0.679	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X1.2	0.807	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X1.3	0.697	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X1.4	0.669	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X1.5	0.643	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X1.6	0.736	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X1.7	0.727	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
Pelatihan	X2.1	0.776	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X2.2	0.758	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X2.3	0.617	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X2.4	0.361	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X2.5	0.589	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X2.6	0.601	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
Pengalaman Kerja	X3.1	0.578	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X3.2	0.481	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X3.3	0.414	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X3.4	0.482	0,1587	r hitung > r tabel	Valid

	X3.5	0.411	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
Governance	X4.1	0.534	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X4.2	0.675	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X4.3	0.680	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X4.4	0.737	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X4.5	0.632	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X4.6	0.721	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	X4.7	0.694	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
Kualitas Laporan	Y1.1	0.706	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.2	0.764	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.3	0.737	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.4	0.880	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.5	0.790	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.6	0.853	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.7	0.740	0,1587	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.8	0.768	0,1587	r hitung > r tabel	Valid

*Sumber: data primer, 2021*

Tabel 4.3 menunjukkan angka r masing-masing variabel indeks > pada nilai r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan valid atau akurat.

#### **4.3.2 Uji Reliabilitas**

Dalam mengukur kuesioner dalam penelitian terdiri dari ukuran dari variabel yang diteliti dibutuhkan uji reliabilitas sebagai pengujiannya Ghozali (2018). Konsistensi pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat melalui pengujian reliabilitas.

Dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan pengujian statistik *Cronbach Alpha* dalam mengetahui tingkat kepercayaan suatu angket. Reliabilitas angket

didasarkan pada nilai Cronbach's alpha  $> 0,60$ . Apabila nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,60 maka dapat diasumsikan bahwa angket tersebut reliabel sehingga dapat dipakai untuk penelitian (Azwar, 2012). Tabel berikut merupakan hasil olah data untuk uji reabilitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Penggunaan Teknologi ( $X_1$ )	0,817	Reliabel
Pelatihan ( $X_2$ )	0,891	Reliabel
Pengalaman Kerja ( $X_3$ )	0,843	Reliabel
<i>Governance</i> ( $X_4$ )	0,940	Reliabel
Laporan Keuangan (Y)	0,931	Reliabel

*Sumber: data primer, 2021*

Berdasarkan hasil olah data yang ditunjukkan pada tabel 4.4 dapat dikatakan seluruh variabel dianggap reliabel karena nilai cronbach's alpha  $> 0,6$ .

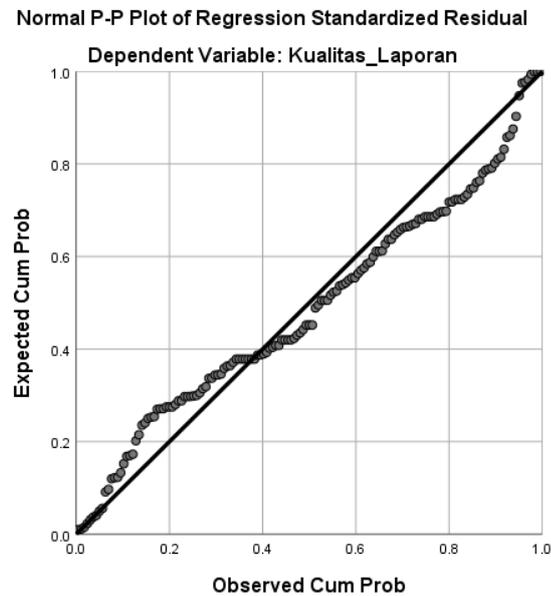
#### **4.4 Uji Asumsi Klasik**

##### **4.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya berdistribusi normal dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik harus memiliki data statistik yang tersebar di sepanjang sumbu diagonal dari plot berdistribusi normal atau data berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan didasarkan pada:

1. Suatu model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, atau jika plot histogram menunjukkan pola distribusi normal.

Jika data menyimpang dari diagonal dan tidak ada titik pada arah diagonal, maka model regresi melanggar asumsi normatif:



**Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas**

*Sumber: data primer, 2021*

Dari histogram, mengetahui bahwa data menyebar di sekitar diagonal dan searah diagonal, atau bahwa histogram merupakan bentuk distribusi normal, maka model regresi memenuhi hipotesis normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Dalam menemukan korelasi antar variabel diperlukan pengujian multikolinearitas yang merupakan alat statistik analisis regresi dengan cara memperhatikan nilai VIF pada setiap variabel. Apabila nilai  $VIF < 10$  maka variabel tersebut bebas dari gejala multikolinearitas. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi multikolinearitas. Hal tersebut dapat dilihat dari:

a) Melihat nilai Toleransi

(1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10, maka tidak terjadi

Multikolinearitas.

(2) Jika nilai Tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10, maka terjadi Multikolinearitas.

b) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

(1) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka tidak terjadi Multikolinearitas.

(2) Jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00, maka terjadi Multikolinearitas.

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Teknologi_Informasi	.464	2.157
	Pelatihan	.165	6.071
	Pengalaman Kerja	.212	4.723
	Good_Governance	.489	2.046
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan			

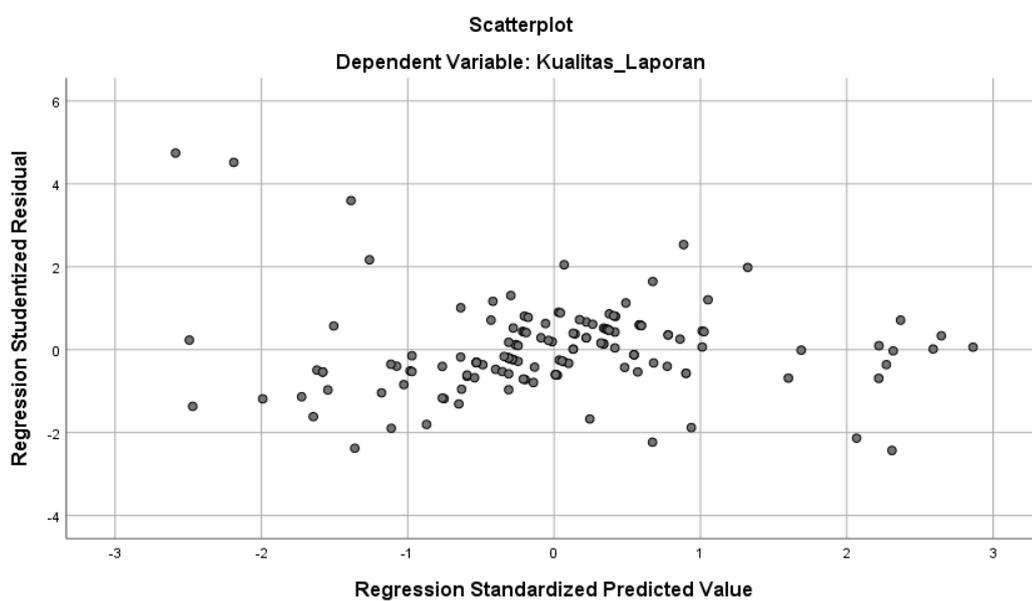
*Sumber: data primer, 2021*

Berdasarkan hasil olah data yang ditunjukkan pada tabel 4.4 dapat disimpulkan data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF sebesar < 10.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang ada pada alat statistik untuk menganalisis apakah model regresi untuk setiap variabel penelitian memiliki varians dan residual yang sama dari pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji Heteroskedastisitas variabel dapat dilakukan dengan beberapa cara, termasuk mempertimbangkan uji grafik histogram, uji *park*, uji *Glejser*, dan uji *White*. Uji

Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji nilai prediksi masing-masing variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas variabel dapat dilakukan dengan melakukan uji *scatter plot*. Penelitian ini menggunakan uji *scatter plot*, dengan menggunakan SPSS 26, gambar berikut merupakan hasil olah data uji Heteroskedastisitas:



**Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber: data primer, 2021*

Dari tersebarnya titik-titik yang terbentuk serta menyebar luas dan tidak berpola dapat dikatakan data dari penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas variabel.

#### **4.5 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen yaitu: penggunaan teknologi, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan *governance*

terhadap variabel dependen yaitu kualitas, jumlah laporan keuangan. Regresi ternormalisasi digunakan untuk persamaan regresi di mana fungsinya untuk mengetahui pengaruh dan kontribusi efektif antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien garis regresi

$e$  : *Error*

$Y$  : Kualitas Laporan

$X_1$  : Penggunaan Teknologi

$X_2$  : Pelatihan

$X_3$  : Pengalaman Kerja

$X_4$  : *Governance*

Hasil analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.753	2.044		4.282	0.000
	Teknologi_Informasi	0.575	0.093	0.465	6.165	0.000
	Pelatihan	-0.068	0.115	-0.075	-0.590	0.556
	Pengalaman_Kerja	-0.548	0.106	-0.577	-5.168	0.000
	Good_Governance	0.757	0.079	0.704	9.580	0.000

a. Dependent Variable: Kualitas\_Laporan

*Sumber: data primer, 2021*

Dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi:

$$\text{Kualitas Laporan Keuangan} = 8.753 + 0.575 \text{ Teknologi Informasi} + (-0.068) \text{ Pelatihan} + (-0.548) \text{ Pengalaman Kerja} + 0.757 \text{ Governance}$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai  $a = 8.753$

Nilai Konstanta ( $a$ ) adalah sebesar 8.753 maka jika tidak ada pengaruh dari variabel Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja, *Governance* ( $X=0$ ), maka secara statistik Kualitas Laporan akan sebesar 8.753.

Nilai  $b_1 = 0.575$

Koefisien variabel teknologi informasi berpengaruh positif, artinya untuk setiap kenaikan 1% teknologi informasi ( $b_1$ ) maka kualitas laporan akan meningkat sebesar 57,5%. Asumsikan jika variabel lain diasumsikan konstan.

Nilai  $b_2 = -0.068$

Koefisien variabel pelatihan berpengaruh negatif, sehingga untuk setiap 1% peningkatan pembelajaran ( $b_2$ ), kualitas laporan menurun sebesar 6,8%, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Nilai  $b_3 = -0.548$

Koefisien variabel pengalaman kerja berpengaruh negatif, sehingga untuk setiap kenaikan 1% pengalaman kerja ( $b_3$ ), kualitas laporan menurun sebesar 54,8%, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Nilai  $b_4 = 0.757$

Koefisien variabel *Governance* berpengaruh positif, artinya untuk setiap kenaikan 1% *Governance* ( $b_4$ ) kualitas laporan meningkat sebesar 75,7%, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

#### 4.5.1 Uji T (Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai uji-t ada pada tabel sig (signifikansi) (Ghozali, 2016).

Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi  $>$  dari 0,05, maka Hipotesis ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi  $<$  dari 0,05, maka Hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil uji T atau parsial pada Tabel 4.6 di atas, peneliti dapat memberikan analisis hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Variabel pengujian teknologi informasi (X1) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dalam hal ini variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan. Dengan ini maka hipotesis pertama menyatakan bahwa **Teknologi Informasi berpengaruh pada Kualitas Laporan** diterima.
- b. Variabel pelatihan (X2) memiliki nilai signifikansi 0,556 lebih besar dari 0,05, sehingga dalam hal ini variabel Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan. Dengan ini maka hipotesis pertama menyatakan bahwa **Pelatihan berpengaruh pada Kualitas Laporan** ditolak.
- c. Pengujian variabel Pengalaman Kerja (X3) memiliki nilai signifikansi 0 lebih kecil dari 0,05, sehingga dalam hal ini variabel Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan. Dengan ini maka hipotesis pertama menyatakan bahwa **Pengalaman Kerja berpengaruh pada Kualitas Laporan** diterima.

- d. Pengujian variabel *governance* (X4) memiliki nilai signifikansi 0 lebih kecil dari 0,05, sehingga dalam hal ini variabel *governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan. Dengan ini maka hipotesis pertama menyatakan bahwa ***Governance* berpengaruh pada Kualitas Laporan** diterima.

#### 4.5.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Anda dapat menggunakan *Adjusted R2* untuk melihat hasil uji kepastian. Nilai disesuaikan R-kuadrat, atau koefisien determinasi, menunjukkan seberapa baik model regresi dibentuk oleh interaksi antara variabel independen dan dependen. Hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.781 <sup>a</sup>	0.610	0.599	2.635
a. Predictors: (Constant), Governance, Teknologi_Informasi, Pengalaman_Kerja, Pelatihan				
b. Dependent Variable: Kualitas_Laporan				

*Sumber: hasil olah data, 2021*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas dapat diketahui bahwa nilai adjusted R-squared atau koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah 0,599 atau setara dengan 59,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan

teknologi informasi (X1), pelatihan (X2), pengalaman kerja (X3) dan governance (X4) berpengaruh sebesar 59,9% terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel selain variabel penelitian ini.

#### **4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis**

##### **4.6.1 Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah**

Berdasarkan pada data yang telah diolah, didapatkan hasil bahwa variabel Penggunaan Teknologi Informasi memiliki nilai koefisien sebesar 0.575 dan nilai p-valuenya 0.000. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan teknologi informasi, maka semakin meningkat juga kualitas laporan keuangan di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Penggunaan teknologi informasi telah dibuktikan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, selain karena efektivitas penggunaannya, penggunaan teknologi juga dapat menurunkan risiko terjadinya *Human Error* (kesalahan yang terjadi yang diakibatkan oleh karyawan maupun staf BUMDes) dalam pembuatan laporan. Selain itu, dalam penggunaan teknologi informasi, laporan keuangan menjadi lebih transparansi.

Dalam hal ini penggunaan teknologi informasi digunakan dengan tujuan tercapainya suatu transparansi dan akuntabilitas BUMDes yang bersinggungan

dengan teori *agency* di mana BUMDes di haruskan untuk memberikan informasi yang dapat diverifikasi, informasi yang disampaikan harus berkualitas tinggi, dan salah satunya relevan. Dalam pemanfaatan kemajuan teknologi informasi pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di Kabupaten Jepara. Penggunaan komputer untuk mengolah data menjadi informasi tentunya menambah nilai informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi yang optimal akan lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sehingga, penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi BUMDes. Diharapkan bahwa BUMDes dapat meningkatkan fasilitas teknologi seperti adanya laman *website* untuk Desa serta pemberian fasilitas *internet* yang mumpuni bagi karyawan maupun masyarakat, sehingga tercapainya kesejahteraan bagi masyarakat dan karyawan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukriani *et al.* (2018) ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4.6.2 Pengaruh Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah**

Sesudah dilakukan pengecekan data didapatkan hasil bahwa variabel Pelatihan memiliki nilai koefisien sebesar -0,068 dengan p-value sebesar 0,556. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H2 yang menjelaskan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara Jawa Tengah tidak terbukti atau tidak terdukung karena memiliki validitas sistematis, angka yang berbeda dari asumsi dan  $p \text{ value} > 0,05$ .

Maka dari itu, pelatihan pada suatu perusahaan harus efisien dan efektif agar terwujudnya kualitas laporan keuangan yang baik dan meminimalisir adanya kesalahan-kesalahan dalam laporan. Kemungkinan hasil yang tidak signifikan tersebut dikarenakan pelatih dan fasilitas yang diberikan belum memadai sehingga tidak tercapai efektivitas dan efisiensi dari pelaksanaan pelatihan tersebut. Dalam hal ini dapat dikatakan apabila aktivitas pelatihan tidak disertai dengan fasilitas yang memadai, baik dari segi isi materi pelatihan dan kualitas pelatihnya maupun sarana fisik penunjang, maka untuk mencapai kualitas laporan keuangan BUMDes yang baik akan semakin jauh. Selain itu, kemungkinan karena sikap karyawan yang acuh dan tidak mementingkan pentingnya pelatihan dalam kegiatan BUMDes, sehingga mereka bekerja hanya untuk memenuhi jam kerja sebagai PNS bukan untuk menunjang agar memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan BUMDes. Penelitian yang dilakukan oleh Ratmasari *et al.* (2021) menyatakan bahwa pelatihan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di wilayah Kabupaten Magelang. Pegawai BUMDes Magelang difasilitasi pelatihan yang rutin serta teori yang diberikan dalam pelatihan juga sesuai dengan kebutuhan pegawai khususnya dalam pembuatan laporan sesuai dengan pedoman, sehingga pegawai yang menerapkan pelatihan dengan baik semakin mahir dalam membuat laporan keuangan dan dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

#### **4.6.3 Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah**

Berdasarkan data yang sudah diolah dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel pengalaman kerja sebesar -0,548 dan nilai p value sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 yang menjelaskan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara Jawa Tengah tidak terbukti atau didukung karena memiliki nilai koefisien yang berbeda dalam hipotesis.

Hal ini berarti hasil uji data tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Marlia & Abdullah, 2016). Dengan demikian, semakin lama seorang karyawan bekerja di lapangan dalam suatu organisasi, semakin banyak pengalaman yang mereka miliki dalam mengelola dan memecahkan masalah pemerintahan. Karena pengalaman kerja saja belum cukup dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes. Kemungkinan dikarenakan saat ini penerapan *e-governance* telah diimplementasikan pada Pemerintah Daerah, sehingga karyawan pada BUMDes yang memiliki usia diatas 50 tahun atau tergolong tua menyebabkan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi tidak seperti karyawan dengan usia yang relatif lebih muda, meskipun karyawan yang tergolong tua memiliki pengalaman dan jam terbang yang tinggi. Maka hendaknya diadakan rotasi kerja dan upgrading skill dari Pemerintah Daerah. Sehingga mampu

menyesuaikan dengan penerapan *e-governance* yang sudah diimplementasikan pada Pemerintahan Daerah.

#### **4.6.4 Pengaruh *Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah**

Sesudah dilakukan pengolahan data, terlihat bahwa variabel *Governance* memiliki nilai koefisien sebesar 0,757 dan p-value sebesar 0,000. Artinya variabel *Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah terbukti.

Hal ini membuktikan bahwa BUMDes telah menerapkan *Governance* secara baik sehingga tercapainya transparansi dan akuntabilitas BUMdes dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes di Kabupaten Jepara. Penerapan *Governance* dapat meningkatkan kemampuan kemandirian karyawan. Sehingga *Quality Control* pada karyawan akan lebih terjaga sehingga kualitas laporan keuangan juga terjaga. Sehingga, BUMDes hendaknya mempertahankan implementasi dari *Governance* dengan cara melibatkan karyawan dalam membuat keputusan, dan transparansi informasi kepada semua karyawan sehingga karyawan menjadi mandiri dan memiliki hak dalam membuat keputusan serta memiliki akses informasi secara mudah guna dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan teori agency yang bertujuan dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik untuk menghindari adanya kecurangan dalam laporan keuangan, karena dalam penerapan *Governance* informasi yang berkaitan dengan

kondisi BUMDes menjadi transparan kepada seluruh karyawan maupun anggota BUMDes seperti pengungkapan informasi akuntansi dalam bentuk laporan tahunan sebagai evaluasi kinerja manajer maupun karyawan sehingga tercapainya transparansi dan akuntabilitas BUMdes dalam laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan tersebut. Penerapan Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mia *et al.* (2016) menyatakan bahwa *Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui definisi kualitas pelaporan keuangan di Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 153 responden. Berdasarkan verifikasi dan pembahasan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini berarti semakin baik Penggunaan Teknologi Informasi maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik.
2. Pelatihan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, pelatihan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BUMDes di Kabupaten Jepara. Hal ini kemungkinan karena pelatih dan fasilitas yang diberikan belum memadai sehingga tidak tercapai efektivitas dan efisiensi dari pelatihan tersebut.
3. Pengalaman Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik pengalaman kerja maka kualitas laporan keuangan akan semakin menurun. Hal ini kemungkinan karena dengan pengalaman kerja yang semakin tinggi maka akan memunculkan rasa bosan bagi karyawan karena sudah terbiasa melakukan hal yang sama

berulang kali. Sehingga karyawan yang memiliki pengalaman kerja tinggi cenderung meremehkan pekerjaan yang telah dilakukannya berulang kali yang mengakibatkan risiko kesalahan meningkat dalam pembuatan laporan. Selain itu, kemungkinan sistem pengukuran kinerja belum dijalankan dengan baik pada lembaga tersebut dan hendaknya dilakukan rotasi penempatan kerja karyawan secara periodik yang ditetapkan dengan peraturan perusahaan.

4. *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti jika *Governance* diterapkan secara baik maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik pula.

#### **4.2 Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk penelitian selanjutnya dalam tahap pengumpulan data, diharapkan lebih memperhatikan spesifikasi dan kualitas item aplikasi kuesioner yang lebih berpusat pada lembaga keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih mendalam dengan menggunakan metode wawancara, sehingga tidak hanya menggunakan metode angket dengan menyebarkan kuesioner.
3. Terkait dengan objek, yaitu pada BUMDes hendaknya lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan para karyawannya dengan memberikan fasilitas dalam penggunaan teknologi informasi khususnya dalam bidang akuntansi,

menambah pengalaman karyawan dengan berbagai penugasan yang sesuai dengan bidangnya serta implementasi *governance* yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnany, L. U. (2018). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening Pada Rumah Sakit Blud/Blu Kabupaten Lumajang*. Universitas Jember.
- Asmara, J. (2010). Analisis Perubahan Alokasi Belanja Dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apba) Provinsi Naggroe Aceh Darussalam. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 3(2), 155–172.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Bahtiar, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. *Info Singkat*, 19–24.  
[https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XIII-10-II-P3DI-Mei-2021-1982.pdf)
- Budiono, V. S., Muchlis, M., & Masri, I. (2018). ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA SERTA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Depok). *Jurnal Wahana Akuntansi*, 13(2), 110–128.  
<https://doi.org/10.21009/wahana.13.022>
- Djarwanto, P. S., & Subagyo, P. (2000). Statistik Induktif Edisi kelima. *BPFE, Yogyakarta*.
- Erje, B. (2020). *BUMDes di Jepara Diminta Beri Kontribusi di Tengah Pandemi*.  
<https://www.murianews.com/2020/07/30/192697/bumdes-di-jepara-diminta-beri-kontribusi-di-tengah-pandemi.html>
- Foster, B., & Karen, R. (2001). *Pembinaan untuk peningkatan kinerja karyawan*. PPM.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2).
- Harahap, R. M. (2021). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam

Negeri ( Iain ) Bengkulu. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*, 77.

Hartatik, I. P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan SDM* (Cetakan 1). Laksana.

Herman, S. (2013). *Manajemen Sumber Daya manusia* (Cetakan Ke). Graha Ilmu.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.

[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=XvFin-Y6nv&sig=NKJ-2Ljo4EC9R\\_iU8aS-w05L\\_7E&redir\\_esc=y#v=snippet&q=normalitas&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=XvFin-Y6nv&sig=NKJ-2Ljo4EC9R_iU8aS-w05L_7E&redir_esc=y#v=snippet&q=normalitas&f=false)

Humas. (2019). *Unisnu Jepara: Pelatihan Pertanggungjawaban BUMDes Pujiberkah Sinanggul*. <http://sinanggul.desa.id/2019/08/29/unisnu-jepara-pelatihan-pertanggungjawaban-bumdes-pujiberkah-sinanggul/>

Iswahyudi, A., Triyuwono, I., & Achsin, M. (2017). HUBUNGAN PEMAHAMAN AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI, VALUE FOR MONEY DAN GOOD GOVERNANCE (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Lumajang). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 151–166. <https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9992>

Jansen, C. F., Morasa, J., & Wangkar, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 63–71. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19994.2018>

Jensen, M. C., & Smith, Jr., C. W. (2000). Stockholder, Manager, and Creditor Interests: Applications of Agency Theory. *SSRN Electronic Journal*, December 2000. <https://doi.org/10.2139/ssrn.173461>

Jepara.go.id. (2021). *Kondisi Pemerintahan*. <https://jepara.go.id/profil/kondisi-pemerintahan/>

Kiranayanti, I., & Erawati, N. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1290–1318.

Kota, H. B., & Charumathi, B. (2018). Determinants of financial derivative disclosures in an emerging economy: A stewardship theory perspective. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 12(3), 42–66. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v12i3.5>

Leatemia, S. Y. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai ( Studi pada Kantor Badan Pusat Statistik di Maluku ).

- Jurnal Manis*, 2(1), 1–10.  
<https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/manis/article/view/326>
- Malahayati, R. (2014). Analisis Penerapan Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 300.
- Marlia, H., & Abdullah. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Gaji Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong. *Journal Of Economic Management & Business -*, 17(1), 9–26.
- Mia, O., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kota Semarang. *Journal of Accounting Of Accounting*, 2(2), 2.
- Muhajirin, & Panorama, M. (2017). *PENDEKATAN PRAKTIS Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9.  
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.  
<https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/244>
- Peraturan Pemerintah (PP) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pub. L. No. 71 (2010). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Pub. L. No. 20 (2018).  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018>
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Eektivitas Penggunaan SIA. *Journal Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1–15.
- Rachmawati, D. D., & Anik, S. (2020). “ Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ” ( Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang ). *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*, 1389–1407. [lppm-unissula.com](http://lppm-unissula.com)
- Ratmasari, D. I., Yuliani, N. L., Purwantini, A. H., Ekonomi, F., & Magelang, U.

- M. (2021). *Kualitas laporan keuangan BUMDES dan faktor yang memengaruhinya*. 1(1), 66–77.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Rohman, F., & Arifin, M. (2020). Model Pertanggungjawaban BUMDes Puji Berkah pada Unit Simpan Pinjam. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v5i1.3368>
- Rustandi, Y. S. (2021). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN” (SURVEY PADA PABRIK TEKSTIL YANG BERADA DI KOTA BANDUNG). *Jurnal Al Amar*, 2(1), 5–48.
- Santioso, L., Daryatno, A. B., & Aristha, A. J. (2018). Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filing. *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 247–268.
- Shani, R. (2019). *Hanya Satu BUMDes di Jepara yang Berkembang*. <https://www.medcom.id/nasional/daerah/ybD0Pzjb-hanya-satu-bumdes-di-jepara-yang-berkembang>
- Siallagan, H. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompetensi Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*, 14(2), 211–224. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11923>
- Sikumbang, M., Pakaya, L., & Blongkod, H. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi pada OPD Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 36–47. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i1.8>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukriani, L., Eka Dianita Marvilianti Dewi, P., & Arie Wahyuni, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(3), 85–97.
- Suratman, & Eriyanti, E. (2020). PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 406–415.
- Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (2012). *Conducting educational research*. Rowman & Littlefield Publishers.

Undang-undang (UU) tentang Desa, Pub. L. No. 6 (2014).

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>.

## LAMPIRAN 1

### Surat Izin Penelitian



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883087, 885376;  
F. (0274) 882589  
E. fecon@iui.ac.id  
W. fecon.iui.ac.id

Nomor : 877/DEK/10/Div.URT/II/2022  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth  
Pimpinan  
Bumdes Desa Keling

*Assalamu alaikum wr.wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Schubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Lathifatun Nimah  
No. Mahasiswa : 17312517  
Tempat/Tanggal Lahir : Jepara / 01 Septemper 1999  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata 1 (S1)  
Alamat : Desa Damarwulan Rt 10 Rw 01 Kecamatan Keling Kabupaten Jepara

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

**"Determinan Persepsi Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Jepara Jawa Tengah"**

Dosen Pembimbing : Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 23 Februari 2022  
Dekan,



Prof. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D.  
NIK: 933130101

## LAMPIRAN 2

### Kuesioner Penelitian

Judul Penelitian: **Determinan Persepsi Kualitas Laporan Keuangan BUMDes  
(Studi pada Kabupaten Jepara, Jawa Tengah)**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Responden yang terhormat, Saya adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian mengenai "Determinan Persepsi Laporan Keuangan BUMDes (Studi Empiris di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah)". Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Oleh karena itu, saya mohon bantuan Ibu/bapak/Sdr untuk berkenan meluangkan waktu mengisi/memberikan jawaban atas beberapa pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Apapun yang Ibu/bapak jawab di kuesioner ini tidak ada jawaban yang salah, namun saya mohon agar Ibu/bapak menjawab semua pertanyaan secara lengkap sesuai ketentuan. Atas perhatian dan waktu yang Ibu/bapak berikan untuk mengisi/memberikan jawaban, Saya ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam, Wr.Wb.

Hormat saya,

Lathifatun Ni'mah

- Semua informasi yang dicantumkan dijaga kerahasiannya. Penelitian ini digunakan untuk tujuan ilmiah.

**Bagian A**

Nama Partisipan:

Nama Desa:

Jabatan di Desa:

**Bagian B**

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami.

Pilihan jawaban merupakan tingkat seberapa setujukah anda dengan pernyataan yang diberikan

1.Sangat Tidak Setuju

2.Tidak Setuju

3.Netral

4.Setuju

5.Sangat Setuju

**PERHATIAN:**

*Anda hanya diperkenankan menjawab N (Netral) jika Anda memang benar-benar tidak mengetahui tentang pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, atau belum pernah mengalami keadaan/kejadian dalam pernyataan yang diajukan.*

**A. Penggunaan Teknologi Informasi**

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Kantor memiliki komputer yang memadai bagi para karyawannya					
2	Kantor memiliki jaringan internet yang memadai					

3	Kantor memanfaatkan jaringan komputer (LAN) untuk menghubungkan komputer yang ada di kantor dan menghubungkannya ke internet					
4	Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi					
5	Pengolahan data di kantor sudah menggunakan software					
6	Kantor memiliki sistem informasi yang terintegrasi					
7	Kantor memiliki jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur					

### **B. Pelatihan**

<i>No</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Tanggapan</i>				
		<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1	Saya mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan akuntansi					
2	Saya mendapatkan pelatihan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi					
3	Saya merasa metode pelatihan yang diberikan kepada saya sesuai dengan gaya belajar saya					
4	Saya merasa semakin paham dan tertarik untuk belajar mengenai materi pelatihan setelah instruktur saya menyampaikan materi					
5	Saya merasa waktu pelatihan yang diberikan cukup					
6	Saya merasa fasilitas pelatihan yang diberikan cukup					

### **C. Pengalaman Kerja**

<i>No</i>	<i>Pernyataan</i>	<i>Tanggapan</i>				
		<i>STS</i>	<i>TS</i>	<i>N</i>	<i>S</i>	<i>SS</i>
1	Saya menganggap lamanya bekerja dapat membantu meningkatkan prestasi kerja					
2	Saya menganggap lamanya masa kerja seseorang dapat membantu memahami tugas-tugasnya dengan baik					

3	Saya menganggap pengetahuan yang tinggi sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.					
4	Saya menganggap pengalaman yang dimiliki membantu mengurangi kesalahan pada saat melaksanakan pekerjaan					
5	Saya menganggap dengan pengalaman kerja karyawan lebih menguasai pekerjaan dan peralatan yang ada di perusahaan					

#### **D. Governance**

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mempunyai hak suara dalam pembuatan keputusan di kantor saya					
2	Kantor saya menegakkan hukum keadilan tanpa pandang bulu					
3	Saya dapat mengakses informasi di kantor secara dengan mudah					
4	Kantor saya responsive terhadap aspirasi karyawan					
5	Untuk mendapatkan pilihan terbaik kantor tempat saya bekerja berorientasi pada kesepakatan					
6	Saya merasa setiap karyawan memiliki kesejahteraan yang sama					
7	Saya merasa kantor tempat saya bekerja telah menghasilkan sesuai dengan yang digariskan menggunakan sumber-sumber sebaik mungkin					

#### **E. Kualitas Laporan Keuangan**

No	Pernyataan	Tanggapan				
		STS	TS	N	S	SS
1	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi di tempat saya bekerja dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja di masa lalu					

2	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan					
3	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi di tempat saya bekerja dibuat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan					
4	Transaksi yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan yang disajikan					
5	Informasi yang disajikan oleh instansi tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material					
6	Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan oleh instansi di tempat saya bekerja teruji kebenarannya					
7	Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
8	Informasi dalam laporan keuangan yang disusun oleh instansi di tempat saya bekerja telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna					

### LAMPIRAN 3

#### Tabulasi Data Sampel Variabel

No.	Penggunaan Tekonoogi						
	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7
1.	5	4	4	3	3	3	4
2.	4	4	3	5	5	5	4
3.	5	5	5	5	5	5	5
4.	5	5	5	5	5	5	5
5.	4	3	4	3	3	4	4
6.	5	5	5	4	2	4	2
7.	5	5	5	5	5	5	4
8.	5	4	5	4	4	4	5
9.	5	5	5	5	5	5	5
10.	4	4	4	4	4	4	4
11.	4	4	4	4	4	4	4
12.	4	4	4	5	4	4	3
13.	2	2	2	2	2	2	2
14.	4	2	4	4	4	2	2
15.	5	5	4	5	4	4	3
16.	4	4	4	4	4	4	4
17.	5	5	5	5	5	5	4

18.	5	5	5	5	5	5	3
19.	4	4	4	4	4	4	4
20.	3	2	4	4	4	2	2
21.	5	5	5	5	5	2	1
22.	5	4	3	4	4	4	2
23.	4	4	4	4	4	4	4
24.	4	5	4	4	4	4	5
25.	4	5	5	4	4	4	5
26.	4	5	5	5	5	5	5
27.	4	4	4	4	4	2	2
28.	4	5	5	4	4	4	4
29.	4	4	4	4	4	4	4
30.	4	4	4	3	3	2	1
31.	4	4	4	4	4	3	2
32.	4	3	3	3	4	3	4
33.	4	5	3	4	3	3	4
34.	5	5	5	4	4	4	4
35.	5	5	5	4	4	4	4
36.	4	4	4	4	4	4	4
37.	5	5	4	4	4	4	5
38.	5	5	4	4	4	4	5
39.	5	4	5	4	5	5	4
40.	4	4	4	4	4	4	5
41.	5	5	5	5	5	5	5

42.	4	4	4	4	4	4	4
43.	3	4	4	4	4	4	4
44.	4	4	4	4	4	4	5
45.	4	4	4	4	3	4	4
46.	4	4	4	5	4	4	5
47.	4	4	4	4	4	4	4
48.	5	5	4	4	4	4	4
49.	4	4	4	4	4	4	5
50.	5	5	4	4	4	4	5
51.	4	4	4	4	4	4	5
52.	5	5	4	4	4	4	4
53.	5	4	4	4	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	5	5
55.	4	4	4	4	4	4	5
56.	4	4	4	4	4	4	5
57.	5	4	4	4	5	5	5
58.	4	4	4	4	4	4	5
59.	4	5	4	4	5	5	5
60.	5	5	5	5	4	4	5
61.	4	4	4	4	4	4	5
62.	5	5	5	5	5	5	5
63.	4	4	4	4	4	4	5
64.	5	5	5	4	4	5	5
65.	4	5	5	5	5	4	5

66.	4	5	4	4	4	4	5
67.	5	4	4	4	4	4	4
68.	5	5	5	4	4	4	5
69.	5	5	5	4	4	4	4
70.	5	5	4	4	4	4	4
71.	4	3	4	4	4	3	2
72.	4	4	4	4	4	4	5
73.	4	4	4	4	4	4	4
74.	4	3	4	4	4	3	2
75.	5	5	5	4	5	5	3
76.	4	4	4	4	3	3	4
77.	5	5	4	4	4	4	4
78.	4	4	4	4	4	4	5
79.	5	4	4	4	4	4	2
80.	4	4	4	4	5	4	4
81.	5	4	4	4	3	4	4
82.	5	5	5	4	4	3	3
83.	4	5	4	4	4	4	4
84.	4	4	4	4	4	4	4
85.	4	4	4	4	4	4	5
86.	5	5	5	5	4	4	5
87.	4	5	5	5	4	4	4
88.	4	4	4	4	4	4	4
89.	5	5	5	5	5	5	5

90.	5	5	5	4	4	4	5
91.	4	5	5	5	5	3	4
92.	4	5	5	4	4	4	5
93.	4	4	5	5	5	5	2
94.	3	3	4	4	4	3	2
95.	4	2	4	3	4	3	2
96.	4	4	4	4	4	4	4
97.	5	5	5	5	5	5	5
98.	4	5	5	4	4	4	5
99.	5	5	5	4	4	4	5
100.	4	5	5	4	4	4	5
101.	5	5	4	4	4	4	4
102.	5	5	5	5	5	5	5
103.	5	5	5	4	4	4	4
104.	4	5	5	4	4	4	4
105.	5	5	5	4	4	4	5
106.	4	5	5	4	4	4	5
107.	5	5	5	4	4	4	4
108.	5	5	5	5	5	5	5
109.	5	5	5	4	4	4	4
110.	5	5	4	4	4	4	5
111.	5	5	5	4	4	4	5
112.	5	5	5	4	4	4	4
113.	5	5	5	5	5	5	5

114.	5	5	4	4	4	4	5
115.	5	5	4	4	4	4	5
116.	5	4	4	4	4	4	5
117.	5	4	4	4	4	4	4
118.	5	5	5	4	5	5	5
119.	4	4	3	3	5	4	4
120.	4	4	4	3	4	4	4
121.	4	4	4	4	4	4	4
122.	3	3	4	4	4	4	2
123.	2	3	4	4	4	4	2
124.	4	4	4	4	4	5	3
125.	4	4	3	4	3	3	1
126.	4	4	4	4	4	4	2
127.	5	5	4	5	5	5	4
128.	4	4	4	4	4	4	4
129.	4	5	4	4	4	4	3
130.	4	3	4	4	4	4	3
131.	4	4	4	4	4	4	5
132.	4	4	4	3	4	4	4
133.	4	4	3	3	4	4	2
134.	4	4	4	4	4	4	3
135.	4	3	3	4	4	4	2
136.	4	4	4	4	4	5	4
137.	5	4	4	4	4	4	4

138.	4	4	4	4	4	4	4
139.	5	4	4	4	4	4	5
140.	5	5	5	4	4	4	5
141.	4	4	4	4	4	4	4
142.	4	4	4	4	4	4	5
143.	4	4	4	4	4	4	4
144.	4	4	4	4	4	3	4
145.	4	4	4	5	5	4	5
146.	5	5	3	5	4	4	4
147.	5	4	4	4	4	3	4
148.	5	5	4	5	5	3	5
149.	4	4	4	4	4	4	4
150.	5	5	4	4	4	4	5
151.	4	4	4	4	5	4	4
152.	4	3	4	4	4	4	1
153.	4	4	4	4	4	4	4

No.	Pelatihan					
	2.1	2.2	2.3	2.4	2.5	2.6
1.	3	3	3	3	3	3
2.	4	4	4	5	5	5
3.	4	5	5	5	4	4
4.	4	4	4	4	4	4
5.	4	4	4	4	5	5

6.	2	2	2	4	4	2
7.	4	4	4	5	1	1
8.	5	5	5	5	5	5
9.	4	4	4	4	4	4
10.	4	4	4	4	4	4
11.	4	4	4	4	4	4
12.	4	4	5	5	5	5
13.	2	2	2	4	2	2
14.	2	2	2	4	3	3
15.	5	4	4	4	2	2
16.	4	5	4	5	5	5
17.	5	5	4	4	4	4
18.	2	2	2	5	2	2
19.	4	4	4	5	5	5
20.	2	2	2	3	2	3
21.	4	4	4	4	4	2
22.	3	3	2	3	2	2
23.	4	4	4	4	4	4
24.	4	4	5	5	4	5
25.	5	4	4	5	4	4
26.	5	4	5	5	5	5
27.	2	2	2	4	2	1
28.	4	4	4	5	4	4
29.	4	4	4	3	2	2

30.	3	2	2	3	2	2
31.	4	3	4	4	4	2
32.	4	3	4	4	5	5
33.	4	4	4	4	4	4
34.	4	4	4	4	4	4
35.	4	4	4	4	4	4
36.	5	4	4	5	4	4
37.	4	4	4	4	4	4
38.	5	5	5	5	5	5
39.	5	5	5	4	5	4
40.	4	4	4	4	4	4
41.	5	5	5	5	4	4
42.	3	3	3	4	2	2
43.	5	4	5	4	5	5
44.	5	4	4	4	4	4
45.	4	4	4	3	3	2
46.	5	5	4	4	4	4
47.	3	5	4	5	4	4
48.	5	5	4	4	5	5
49.	5	5	4	4	5	5
50.	5	5	4	5	5	5
51.	4	4	4	4	5	5
52.	4	4	4	5	5	5
53.	5	5	4	4	4	4

54.	5	5	4	4	4	4
55.	4	4	4	4	4	4
56.	4	5	4	4	4	5
57.	4	4	5	5	4	4
58.	4	5	5	5	5	5
59.	5	5	5	5	4	4
60.	5	5	4	5	5	5
61.	5	5	4	4	4	5
62.	5	5	4	5	5	5
63.	4	5	5	5	4	5
64.	5	5	4	4	4	4
65.	5	5	3	3	4	4
66.	5	5	5	5	5	5
67.	5	5	4	5	4	4
68.	4	4	4	4	4	4
69.	5	5	5	5	5	5
70.	4	4	4	4	4	4
71.	4	3	4	3	2	4
72.	4	4	4	4	4	4
73.	4	4	4	4	4	4
74.	4	4	3	4	4	4
75.	4	4	4	4	5	3
76.	4	4	4	4	4	4
77.	5	5	5	4	5	5

78.	4	4	4	4	2	4
79.	4	4	3	4	4	4
80.	4	5	4	4	4	4
81.	4	3	4	4	5	5
82.	4	4	4	4	3	4
83.	4	4	4	5	3	5
84.	5	5	5	4	4	4
85.	5	5	4	5	5	4
86.	5	5	4	5	4	4
87.	4	4	4	4	4	4
88.	4	4	4	4	4	4
89.	5	5	5	5	5	5
90.	5	5	4	5	5	5
91.	4	4	4	3	4	4
92.	4	4	4	5	4	3
93.	3	3	2	3	2	2
94.	4	4	3	3	2	2
95.	4	4	4	3	2	2
96.	4	4	4	4	4	4
97.	5	5	4	4	4	4
98.	5	5	4	4	5	5
99.	5	5	5	5	5	5
100.	5	5	4	5	5	5
101.	5	5	5	5	5	5

102.	5	4	4	4	4	4
103.	5	5	5	5	5	5
104.	5	5	4	4	5	5
105.	5	5	5	5	5	5
106.	5	5	5	5	5	5
107.	4	5	5	5	5	5
108.	5	5	4	4	4	4
109.	4	4	4	4	4	4
110.	5	5	4	5	5	5
111.	5	5	5	5	5	5
112.	5	5	4	5	4	5
113.	5	5	4	5	5	5
114.	5	5	5	5	5	5
115.	5	5	4	4	5	5
116.	4	4	4	4	4	4
117.	5	5	5	5	4	4
118.	5	5	5	5	5	5
119.	4	4	4	4	5	5
120.	4	4	4	3	2	3
121.	4	3	4	4	4	4
122.	4	4	1	2	2	1
123.	4	3	4	4	2	2
124.	4	4	4	3	2	2
125.	4	4	4	4	4	4

126.	4	4	4	4	4	4
127.	5	5	5	4	3	2
128.	4	4	4	4	4	4
129.	5	5	5	3	3	2
130.	4	5	4	3	3	4
131.	4	4	4	3	3	3
132.	4	4	5	4	4	3
133.	4	4	3	4	3	2
134.	4	2	4	3	2	1
135.	4	4	4	4	4	2
136.	4	4	4	4	4	4
137.	4	4	4	4	4	4
138.	4	4	4	4	4	4
139.	4	4	4	5	4	4
140.	4	4	4	4	4	5
141.	4	4	4	4	4	4
142.	5	5	5	5	4	4
143.	4	4	4	4	4	4
144.	5	5	5	5	5	5
145.	4	5	4	4	5	5
146.	5	5	5	5	5	5
147.	4	4	4	5	5	4
148.	5	4	4	4	5	4
149.	5	5	5	5	5	5

150.	5	5	4	4	4	4
151.	4	4	4	4	4	4
152.	4	4	3	4	4	2
153.	4	4	3	4	4	4

No.	Pengalaman Kerja				
	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5
1.	4	4	4	4	4
2.	2	3	5	5	5
3.	5	5	5	4	4
4.	4	4	4	3	4
5.	4	5	5	5	5
6.	5	5	5	5	5
7.	4	4	4	4	4
8.	4	5	5	4	4
9.	5	4	5	5	5
10.	4	4	4	4	4
11.	5	5	5	5	5
12.	5	5	5	5	5
13.	2	3	3	4	5
14.	2	5	5	4	4
15.	2	4	4	4	4
16.	4	5	5	5	5
17.	5	4	4	4	4
18.	2	4	4	4	4
19.	4	4	4	4	4
20.	2	4	4	4	4
21.	4	4	4	4	4
22.	5	5	5	5	5
23.	4	4	4	4	4
24.	5	5	5	4	4
25.	4	4	5	5	5
26.	5	5	5	5	5
27.	4	3	3	4	4

28.	5	5	5	5	5
29.	4	3	4	4	4
30.	4	4	4	4	4
31.	4	3	4	4	4
32.	4	4	5	4	5
33.	5	5	5	5	5
34.	3	4	4	4	4
35.	5	5	5	5	5
36.	4	5	4	4	4
37.	4	5	5	5	4
38.	4	5	5	4	4
39.	4	5	4	5	5
40.	5	5	5	4	5
41.	5	5	5	5	5
42.	3	4	2	4	4
43.	4	4	4	4	4
44.	4	5	5	5	5
45.	5	4	3	5	4
46.	4	5	5	5	4
47.	4	4	5	4	3
48.	5	4	5	4	4
49.	5	5	5	5	5
50.	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5
52.	5	4	4	5	5
53.	5	5	5	5	5
54.	5	5	5	5	5
55.	5	4	5	5	5
56.	5	5	4	5	5
57.	4	5	5	4	4
58.	4	5	5	5	5
59.	4	5	5	5	5
60.	4	5	5	5	5
61.	5	5	5	5	5
62.	4	5	5	5	5
63.	5	5	5	5	5
64.	5	5	5	5	5
65.	5	5	5	5	5
66.	5	5	5	5	5

67.	5	4	4	4	4
68.	5	5	5	5	5
69.	4	4	5	5	5
70.	5	5	5	5	5
71.	4	3	4	4	4
72.	5	5	4	5	5
73.	4	4	5	4	4
74.	4	4	3	4	5
75.	4	4	4	4	4
76.	5	5	5	5	5
77.	5	4	5	5	5
78.	4	4	4	4	5
79.	4	4	4	4	4
80.	4	4	4	4	3
81.	4	4	5	3	5
82.	4	4	4	4	3
83.	4	2	4	4	4
84.	5	4	5	5	5
85.	4	5	5	5	5
86.	5	5	5	5	5
87.	4	5	4	5	5
88.	4	4	5	5	5
89.	4	4	5	5	4
90.	5	5	5	5	5
91.	4	4	4	4	4
92.	4	4	4	4	4
93.	4	5	5	5	5
94.	4	4	5	5	4
95.	5	4	5	4	4
96.	4	4	4	4	4
97.	5	5	5	5	5
98.	5	5	5	5	5
99.	5	5	5	5	5
100.	5	5	5	5	5
101.	5	5	5	5	5
102.	5	5	5	5	5
103.	5	5	5	5	5
104.	5	5	5	5	5
105.	5	5	5	5	5

106.	5	5	5	5	5
107.	5	5	5	5	5
108.	5	5	5	5	5
109.	5	5	5	5	5
110.	5	5	5	5	5
111.	5	5	5	5	5
112.	5	5	5	5	5
113.	5	5	5	5	5
114.	5	5	5	5	5
115.	5	5	5	5	5
116.	5	5	5	5	5
117.	5	5	5	5	5
118.	5	5	5	5	5
119.	4	5	5	5	4
120.	4	4	5	5	4
121.	4	4	4	4	4
122.	4	4	4	3	4
123.	4	4	3	3	4
124.	4	4	5	5	5
125.	4	4	4	4	4
126.	4	3	5	5	4
127.	4	4	4	4	4
128.	4	5	4	5	4
129.	4	3	5	4	4
130.	4	4	4	3	4
131.	4	4	5	3	5
132.	4	4	4	4	4
133.	4	4	4	4	4
134.	4	4	4	4	4
135.	4	4	4	4	4
136.	4	4	4	4	4
137.	5	5	5	5	5
138.	5	4	5	5	5
139.	4	4	4	5	5
140.	5	4	5	5	5
141.	5	5	5	5	5
142.	5	5	5	5	5
143.	4	4	4	4	4
144.	4	5	4	5	4

145.	5	4	4	5	4
146.	5	4	4	4	5
147.	5	4	4	4	4
148.	5	4	4	5	5
149.	5	5	5	5	5
150.	5	5	5	5	5
151.	4	3	4	3	4
152.	4	4	4	4	4
153.	4	4	4	4	4

No.	<i>Governance</i>						
	4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7
1.	4	4	4	4	4	4	4
2.	5	5	5	5	5	5	4
3.	5	4	5	5	4	4	4
4.	4	4	4	4	4	4	4
5.	5	5	5	5	5	5	4
6.	5	2	4	4	4	3	4
7.	5	5	5	4	4	2	3
8.	4	5	5	5	5	5	5
9.	4	5	5	5	5	5	5
10.	4	4	4	4	4	4	4
11.	5	5	5	5	5	5	5
12.	4	4	4	4	5	5	5
13.	4	3	3	3	4	2	2
14.	5	5	5	4	5	3	5
15.	5	2	3	3	4	3	3
16.	4	5	4	4	4	4	4
17.	4	3	4	5	5	4	5
18.	3	3	3	3	3	3	3

19.	2	2	1	2	3	2	3
20.	3	2	2	2	3	2	2
21.	4	4	4	4	3	2	4
22.	5	3	3	3	3	3	2
23.	4	4	4	4	4	4	4
24.	5	5	5	5	5	5	5
25.	4	4	4	4	4	4	4
26.	5	5	5	5	5	5	5
27.	4	3	3	3	3	3	3
28.	4	5	5	5	5	4	4
29.	2	2	3	2	3	2	3
30.	4	3	4	3	4	4	4
31.	3	3	2	3	3	3	3
32.	4	5	4	4	4	4	4
33.	4	4	4	4	4	4	4
34.	4	4	4	4	4	4	4
35.	5	5	5	5	5	5	5
36.	4	5	4	4	4	5	4
37.	4	4	4	4	5	4	4
38.	4	4	4	4	4	4	4
39.	5	5	5	5	5	5	5
40.	4	5	5	5	5	5	5
41.	5	5	5	4	4	4	5
42.	4	3	4	4	3	3	4
43.	4	5	4	4	5	4	4
44.	5	5	4	4	4	4	5

45.	4	4	3	4	4	4	4
46.	4	4	4	4	4	4	5
47.	4	5	4	4	4	4	3
48.	5	5	5	5	5	5	5
49.	5	5	4	4	5	5	5
50.	5	5	5	5	5	5	5
51.	4	4	4	4	4	4	4
52.	5	5	5	5	5	5	5
53.	5	5	5	5	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	5	5
55.	5	5	5	5	5	5	5
56.	4	4	5	5	5	4	4
57.	4	4	4	4	4	4	4
58.	5	5	4	4	5	5	5
59.	4	5	5	5	5	5	5
60.	4	5	5	5	5	5	5
61.	4	4	4	4	4	4	4
62.	4	4	4	4	4	4	4
63.	5	5	5	5	4	5	5
64.	5	4	4	4	4	4	4
65.	5	5	5	5	5	5	5
66.	5	5	5	5	5	5	5
67.	5	5	5	5	5	5	5
68.	5	5	5	5	5	5	5
69.	5	5	5	5	5	5	5
70.	4	4	5	4	4	4	5

71.	4	4	4	3	4	4	4
72.	4	4	5	5	5	4	5
73.	4	4	4	4	4	4	4
74.	4	4	5	3	4	4	4
75.	4	2	3	4	4	4	4
76.	5	5	5	5	5	5	5
77.	4	4	4	4	4	4	4
78.	3	3	4	3	4	3	4
79.	4	4	4	4	4	4	3
80.	4	4	5	4	5	4	4
81.	3	3	3	3	4	4	4
82.	3	4	4	5	5	5	5
83.	3	5	5	4	3	4	3
84.	5	5	4	4	4	5	5
85.	5	5	4	4	5	5	5
86.	5	5	5	5	5	5	5
87.	5	5	5	5	4	5	5
88.	5	5	4	4	5	5	5
89.	4	5	5	5	5	5	5
90.	5	5	5	5	5	5	5
91.	4	4	4	4	4	4	3
92.	4	4	5	5	4	5	5
93.	4	4	4	4	4	3	4
94.	4	3	2	3	3	2	3
95.	5	4	4	4	5	5	5
96.	4	4	4	4	4	4	4

97.	5	5	5	5	5	5	5
98.	5	5	5	5	5	5	5
99.	5	5	5	5	5	5	5
100.	5	5	5	5	5	5	5
101.	5	5	5	5	5	5	5
102.	5	5	5	5	5	5	5
103.	5	5	5	4	4	5	5
104.	5	5	5	5	5	5	5
105.	5	5	5	5	5	5	5
106.	5	5	5	5	5	5	5
107.	5	5	5	5	5	5	5
108.	5	5	5	5	5	5	5
109.	5	5	5	5	5	5	5
110.	5	5	5	5	4	5	5
111.	4	5	4	5	4	5	5
112.	5	5	5	5	5	5	5
113.	5	5	5	5	5	5	5
114.	5	5	5	5	5	5	5
115.	5	5	5	5	4	5	5
116.	5	5	5	5	5	5	5
117.	5	5	4	5	5	5	5
118.	5	5	5	5	5	5	5
119.	5	4	4	4	4	4	4
120.	4	4	4	4	4	4	4
121.	5	5	5	5	5	5	5
122.	4	3	3	3	4	2	3

123.	4	4	4	4	3	3	4
124.	5	5	4	4	4	4	4
125.	5	5	5	4	4	3	3
126.	4	4	4	4	4	4	4
127.	3	4	4	4	4	4	4
128.	4	4	3	3	4	4	4
129.	4	4	3	4	3	3	4
130.	4	4	4	4	4	4	4
131.	5	4	4	4	4	4	4
132.	4	4	4	4	4	4	4
133.	4	2	4	3	4	2	4
134.	4	4	4	4	4	4	4
135.	4	3	2	4	3	3	4
136.	4	5	5	5	4	4	4
137.	5	5	5	4	4	5	5
138.	5	5	5	5	5	5	5
139.	5	5	5	5	5	5	5
140.	4	4	4	4	4	4	4
141.	4	5	5	5	5	5	5
142.	5	5	5	5	5	5	5
143.	4	4	4	4	4	4	4
144.	4	4	4	4	5	5	5
145.	5	5	5	5	5	5	5
146.	5	4	5	4	4	5	5
147.	4	5	5	4	5	4	5
148.	4	4	5	4	4	5	4



17.	5	5	5	5	4	4	4	4
18.	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	5	5	5	4	4	4	4	3
20.	5	5	5	4	3	4	5	3
21.	4	4	4	2	2	3	4	4
22.	4	4	4	3	3	3	3	3
23.	4	4	4	4	4	4	4	4
24.	5	5	5	5	5	5	4	4
25.	5	5	5	5	5	5	5	5
26.	5	5	5	5	5	5	5	5
27.	4	4	4	4	4	3	4	4
28.	5	5	5	5	5	5	5	5
29.	5	4	4	5	4	4	5	4
30.	4	3	4	3	3	2	4	4
31.	4	4	4	4	4	4	4	4
32.	4	5	4	5	5	5	4	4
33.	4	4	4	5	4	4	4	4
34.	5	5	5	4	4	4	3	4
35.	4	5	4	5	5	5	5	5
36.	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	5	5	5	5	5	5	5	5
38.	5	4	5	5	5	5	5	5
39.	5	4	4	5	5	5	5	5
40.	5	4	4	5	5	5	5	5

41.	5	5	5	5	5	5	5	5
42.	4	4	4	4	4	4	4	4
43.	4	4	4	5	5	5	5	5
44.	5	5	5	5	5	5	5	4
45.	4	4	4	4	4	4	3	4
46.	5	5	5	5	5	5	5	5
47.	4	5	4	3	4	4	4	4
48.	5	4	4	5	5	5	5	5
49.	5	5	5	5	5	5	5	5
50.	5	4	5	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5	5	5	5
52.	5	5	5	5	5	5	5	5
53.	5	5	5	5	5	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	5	5	5
55.	5	5	5	5	5	5	5	5
56.	5	5	4	5	5	5	5	5
57.	4	5	5	5	5	5	5	5
58.	5	5	5	5	5	5	5	5
59.	5	5	5	5	5	5	5	5
60.	5	5	5	5	5	5	5	5
61.	4	4	3	4	4	4	5	5
62.	5	5	5	5	5	5	5	5
63.	4	5	5	5	5	5	5	5
64.	4	4	4	5	5	5	5	5

65.	5	4	4	5	5	5	5	5
66.	5	5	5	5	5	5	5	5
67.	5	5	5	5	5	5	5	5
68.	5	5	5	5	5	5	5	5
69.	5	5	5	5	5	5	5	5
70.	5	5	5	5	5	5	5	5
71.	4	4	4	4	4	4	4	4
72.	5	5	4	5	5	5	5	5
73.	4	4	5	4	4	4	4	4
74.	4	4	5	4	4	4	4	3
75.	4	4	4	4	4	5	4	4
76.	5	5	5	5	5	5	5	5
77.	4	4	4	5	5	5	5	5
78.	4	4	4	4	4	4	3	4
79.	4	3	4	4	5	5	4	3
80.	4	4	3	4	3	4	4	4
81.	4	4	4	4	4	3	4	3
82.	4	4	4	4	4	3	4	4
83.	4	4	3	4	3	3	5	5
84.	5	4	5	5	5	5	5	5
85.	5	5	5	5	5	5	5	5
86.	5	5	5	5	5	5	5	5
87.	5	5	5	5	5	5	5	5
88.	5	5	5	5	5	5	5	5

89.	5	5	5	5	5	5	5	5
90.	5	5	5	5	5	5	5	5
91.	4	4	4	4	4	4	4	5
92.	3	4	3	4	4	3	4	4
93.	4	4	4	4	4	4	4	4
94.	4	4	4	4	5	4	4	4
95.	4	4	3	4	4	4	4	5
96.	4	4	4	4	4	4	4	4
97.	5	5	5	5	5	5	5	5
98.	5	5	5	5	5	5	5	5
99.	5	5	5	5	5	5	5	5
100.	5	5	5	5	5	5	5	5
101.	5	5	5	5	5	5	5	5
102.	5	5	5	5	5	5	5	5
103.	5	5	5	5	5	5	5	5
104.	5	5	5	5	5	5	5	5
105.	5	5	5	5	5	5	5	5
106.	5	5	5	5	5	5	5	5
107.	5	5	5	5	5	5	5	5
108.	5	5	5	5	5	5	5	5
109.	5	5	5	5	5	5	5	5
110.	4	5	5	5	5	5	5	5
111.	5	5	5	5	5	5	5	5
112.	5	5	5	5	5	5	5	5

113.	5	5	5	5	5	5	5	5
114.	5	5	5	5	5	5	5	5
115.	4	5	5	5	5	5	5	5
116.	5	5	5	5	5	5	5	5
117.	5	5	5	5	5	5	5	5
118.	5	5	5	5	5	5	5	5
119.	5	5	4	5	4	4	4	4
120.	4	4	4	4	5	5	4	4
121.	4	4	4	4	5	5	5	5
122.	4	5	4	4	4	4	4	4
123.	5	4	4	4	4	4	4	4
124.	4	4	4	4	4	5	4	4
125.	4	4	4	4	4	4	4	4
126.	4	4	4	3	4	4	4	4
127.	4	4	4	4	4	4	4	4
128.	4	4	5	4	5	5	5	5
129.	4	4	4	4	3	4	4	4
130.	4	4	3	4	4	4	3	4
131.	4	4	5	4	4	4	4	4
132.	4	4	4	4	4	4	4	4
133.	4	4	4	4	4	4	3	4
134.	4	4	4	4	4	4	4	4
135.	4	4	3	4	4	3	4	4
136.	4	4	4	4	4	4	4	4

137.	4	4	5	5	5	5	5	5
138.	4	4	4	5	5	5	5	5
139.	5	5	5	5	3	5	5	5
140.	4	4	4	5	5	5	5	5
141.	4	4	4	5	5	5	5	5
142.	5	5	5	5	5	5	5	5
143.	4	4	4	4	4	4	4	4
144.	5	4	4	4	5	3	4	5
145.	4	5	5	5	4	4	5	5
146.	5	4	5	5	4	5	5	4
147.	5	5	5	5	5	4	5	4
148.	4	5	5	4	5	4	5	5
149.	5	5	5	5	5	5	5	5
150.	5	5	5	5	5	5	5	5
151.	4	5	5	4	4	4	4	4
152.	4	4	4	4	4	4	4	4
153.	4	5	5	4	4	5	5	5





Pelatihan	Pearson Correlation	.776**	.758**	.617**	.361**	.589**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	153	153	153	153	153	153	153

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations					Pengalaman_Kerja
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
X3.1	Pearson Correlation	1	.482*	.445*	.476*	.476*	.548**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	153	153	153	153	153	153
X3.2	Pearson Correlation	.482*	1	.555*	.577*	.523*	.481**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	153	153	153	153	153	153
X3.3	Pearson Correlation	.445*	.555*	1	.566*	.522*	.414**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	153	153	153	153	153	153
X3.4	Pearson Correlation	.476*	.577*	.566*	1	.659*	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	153	153	153	153	153	153
X3.5	Pearson Correlation	.476*	.523*	.522*	.659*	1	.411**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	153	153	153	153	153	153
Pengalaman_Kerja	Pearson Correlation	.548*	.481*	.414*	.482*	.411*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	



X4.7	Pearson Correlation	.559**	.665**	.682**	.763**	.743**	.813**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	153	153	153	153	153	153	153	153
Good_Governance	Pearson Correlation	.534**	.675**	.680**	.737**	.632**	.721**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	153	153	153	153	153	153	153	153

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas

Variabel Teknologi Informasi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.817	.840	7

Variabel Pelatihan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.895	6

Variabel Pengalaman Kerja

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.848	5

Variabel *Governance*

**Reliability Statistics**

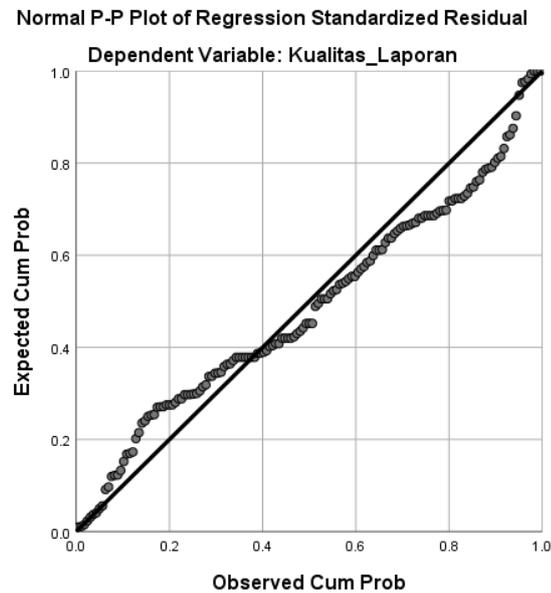
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.940	.940	7

Variabel Kualitas Laporan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.931	.931	8

Uji Analisis Data  
Uji Normalitas

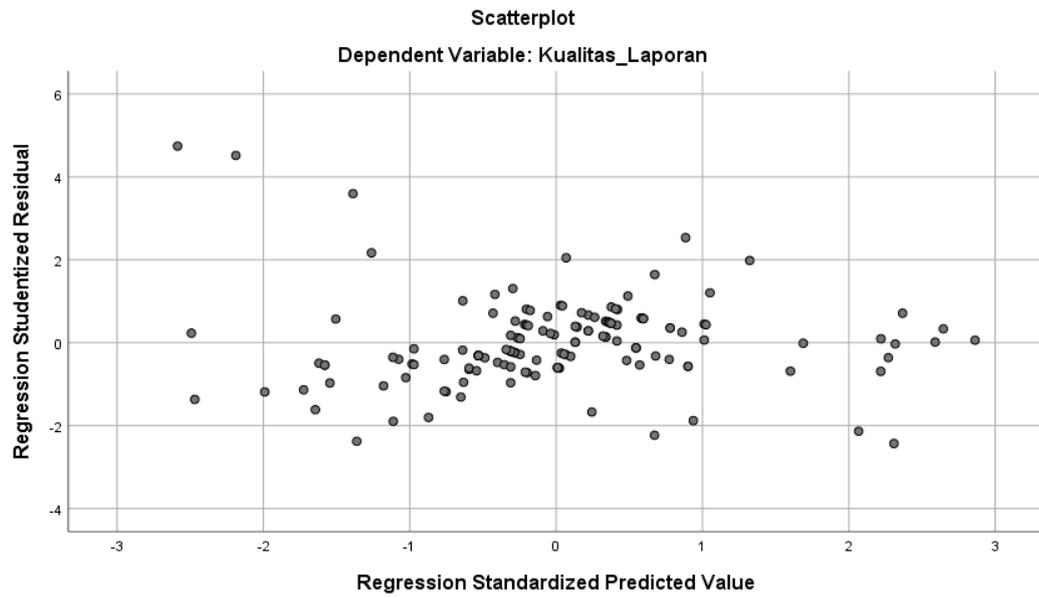


### Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					C T
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	8.753	2.044		4.282	.000	
	Teknologi_Informasi	.575	.093	.465	6.165	.000	
	Pelatihan	-.068	.115	-.075	-.590	.556	
	Pengalaman_Kerja	-.548	.106	-.577	-5.168	.000	
	Good_Governance	.757	.079	.704	9.580	.000	

a. Dependent Variable: Kualitas\_Laporan

### Uji Heterokedastisitas



Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.599	2.635

a. Predictors: (Constant), Good\_Governance, Teknologi\_Informasi, Pengalaman\_Kerja, Pelatihan

b. Dependent Variable: Kualitas\_Laporan